



LAPORAN KINERJA 2022

**BALAI PENELITIAN TANAMAN
ANEKA KACANG DAN UMBI**



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LAPORAN KINERJA

**BALAI PENELITIAN
TANAMAN ANEKA
KACANG DAN UMBI**

TAHUN 2022

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN
PANGAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT pada akhirnya Laporan Kinerja (Lakin) Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi 2022 telah selesai disusun. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk memenuhi kewajiban sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini memuat perencanaan dan perjanjian kinerja, serta akuntabilitas kinerja sesuai tugas dan fungsi Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Capaian kinerja selama tahun 2022, merupakan pelaksanaan tahun ketiga berdasarkan Rencana Strategis 2020 -2024, diukur atas dasar penilaian Penetapan Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Secara umum capaian kinerja sasaran tahun 2022 telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja namun tidak semuanya bisa tercapai 100% karena adanya penyesuaian akibat adanya transformasi kelembagaan dan penyesuaian anggaran. Output yang dihasilkan antara lain: tiga VUB ubi kayu (Ukage 1, Ukage 2, dan Ukage 3), 17,54 t benih sumber kedelai dan 16,09 t benih sumber non kedelai (kacang tanah, kacang hijau), 37.500 stek ubikayu dan 25.000 stek ubijalar. Hasil penilaian Zona Integritas juga disampaikan sebagai wujud komitmen untuk tercapainya *Good Governance* dan *Clean Government*.

Akhirnya, kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan semua pihak dalam rangka membangun kinerja khususnya di bidang penelitian dan pengembangan tanaman pangan aneka kacang dan umbi. Output yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengembangan IPTEK tanaman pangan.

Malang, Desember 2022
Plt. Kepala Balai,

Dr. Ir. Titik Sundari, M.P.
NIP. 196811261998032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	9
I. PENDAHULUAN	10
1.1. Tugas dan Fungsi.....	10
1.2. Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai	10
II. PERENCANAAN KINERJA.....	13
2.1. Visi	13
2.2. Misi.....	13
2.3. Tujuan	13
2.4. Sasaran Program.....	13
2.5. Program	14
2.6. Kegiatan.....	14
2.7. Perjanjian Kinerja dan Target IKU	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
3.1. Analisis Kinerja.....	17
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022	17
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	62
IV. PENUTUP	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan tahun 2018-2022	11
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Balitkabi Tahun 2022	16
Tabel 3.	Target IKU Balitkabi 2022	16
Tabel 4.	Pengukuran capaian kinerja Balitkabi tahun 2022	18
Tabel 5.	Pengukuran capaian IKU Balitkabi tahun 2022.....	18
Tabel 6.	Hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi yang telah dimanfaatkan 5 tahun terakhir (2018-2022).....	19
Tabel 7.	Eviden pemanfaatan varietas unggul dan teknologi tanaman aneka kacang dan umbi	24
Tabel 8.	Eviden hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (Data Distribusi Benih Kedelai UPBS Balitkabi Tahun 2022 (Varietas yang dilepas 5 tahun terakhir 2018-2022).....	37
Tabel 9.	Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman aneka kacang dan umbi tahun 2022.....	42
Tabel 10.	Jumlah Varietas Unggul Tanaman Akabi yang dilepas Balitkabi Tahun 2022.....	53
Tabel 11.	Target dan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balitkabi Tahun 2022.....	53
Tabel 12.	Nilai kinerja Balitkabi tahun 2022.....	54
Tabel 13.	Capaian kinerja kegiatan produksi benih sumber akabi tahun 2021	56
Tabel 14.	Rincian capaian kinerja kegiatan produksi benih sumber Balitkabi tahun 2022.....	57
Tabel 15.	Capaian target dan realisasi antar tahun 2021-2022 Balitkabi	58
Tabel 16.	Capaian kinerja dengan target Renstra 2020-2024 Balitkabi	59
Tabel 17.	Kronologi revisi anggaran Tahun 2022.....	61
Tabel 18.	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	62
Tabel 19.	Perbandingan realisasi anggaran Desember 2021 dan 30 Desember 2022.....	62
Tabel 20.	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pagu Revisi 2022	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.	11
Gambar 2.	Penyimpanan SDG aneka kacang.....	45
Gambar 3.	Monitoring viabilitas SDG aneka kacang	46
Gambar 4.	Konservasi dan pengelolaan SDG Aneka Umbi	46
Gambar 5.	Pertanaman kedelai NS di IP2TP Kendalpayak dan prosesing kedelai NS di IP2TP Genteng.....	47
Gambar 6.	Pertanaman kedelai BS di IP2TP Jambegede dan IP2TP Ngale	47
Gambar 7.	Pertanaman kacang tanah BS di IP2TP Genteng dan IP2TP Jambegede.....	48
Gambar 8.	Pertanaman kacang hijau BS di IP2TP Ngale dan IP2TP Genteng	49
Gambar 9.	Pertanaman ubikayu BS di IP2TP Kendalpayak, IP2TP Jambegede dan Kalipare Malang Selatan.....	49
Gambar 10.	Pertanaman ubijalar BS di IP2TP Jambegede.....	49
Gambar 11.	Hasil eksplorasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (HIRATA).....	50
Gambar 12.	Dokumentasi hasil eksplorasi di Pulau Lombok (HIRATA).....	50
Gambar 13.	Dokumentasi hasil eksplorasi di Pulau Bali (HIRATA)	51
Gambar 14.	Kegiatan identifikasi tanaman aneka umbi hasil eksplorasi di rumah kaca Balitkabi, MT 2022.....	51
Gambar 15.	Preparasi bahan analisis senyawa bioaktif	51
Gambar 16.	Sebagian motif warna kacang hijau koleksi IMIN 2.....	52
Gambar 19.	Karakteristik varietas ubi kayu Ukage 1	54
Gambar 20.	Karakteristik varietas ubi kayu Ukage 2	55
Gambar 21.	Karakteristik varietas ubi kayu Ukage 3	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sertifikat WBK Tahun 2018	65
2. Berita Acara Sidang Pelepasan Varietas Ubikayu Potensi hasil tinggi, umur genjah, kadar pati tinggi.....	66
3. Sertifikat penghargaan Balitkabi sebagai satker berkinerja terbaik dalam pelaksanaan anggaran Periode Triwulan I 2021 dari KPPN Malang	69
4. Sertifikat penghargaan Balitkabi sebagai satker berkinerja terbaik dalam pelaksanaan anggaran Tahun 2021 dari KPPN Malang.....	71

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) salah satu unit kerja di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dengan mandat melaksanakan penelitian tanaman aneka kacang dan umbi. Visi menjadi lembaga penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi terkemuka dan terpercaya dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.

Outcome yang akan dicapai dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) Balitkabi yaitu: 1) Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, dan Veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir), 2) Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan, 3) Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas, 4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, 5) Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.

Target output dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu: Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang dan umbi dan dilaporkan pula pengelolaan sumber daya genetik tanaman aneka kacang dan umbi, diseminasi, realisasi keuangan, dan sumber daya kegiatan.

Ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2022 ditetapkan berdasarkan laporan capaian IKU satker Balitkabi yang dipantau setiap triwulan melalui aplikasi i-Monev, PMK 249, dan e-Monev, serta monitoring dan evaluasi melalui kunjungan ke lapangan, ke laboratorium dan rumah kaca setiap semester. Kriteria penilaian terbagi 4 kategori, yaitu: Sangat berhasil (capaian sasaran >100%), Berhasil (capaian sasaran 80-100%), Cukup berhasil (capaian sasaran 60-<80%), dan Kurang berhasil (capaian sasaran <60%).

I. PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 23/Permentan/OT.140/3/2013, yang menyatakan bahwa tugas Balitkabi adalah melaksanakan penelitian teknologi tinggi dan penelitian strategis (pemuliaan dan pemberdayaan sumberdaya genetik, pemantauan dinamika populasi hama penyakit, dan dinamika fisiko-kimia tanah) untuk tanaman aneka kacang dan umbi. Ruang lingkup dan kegiatan penelitian tanaman akabi, selanjutnya dituangkan sebagai program Balitkabi pada periode 2020-2024 yakni Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Mulai tahun 2021, Kementerian Pertanian melaksanakan restrukturisasi program sehingga Program Balitbangtan juga disesuaikan menjadi dua program yaitu (1) Program Dukungan Manajemen dan (2) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Dalam melaksanakan tugasnya Balitkabi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

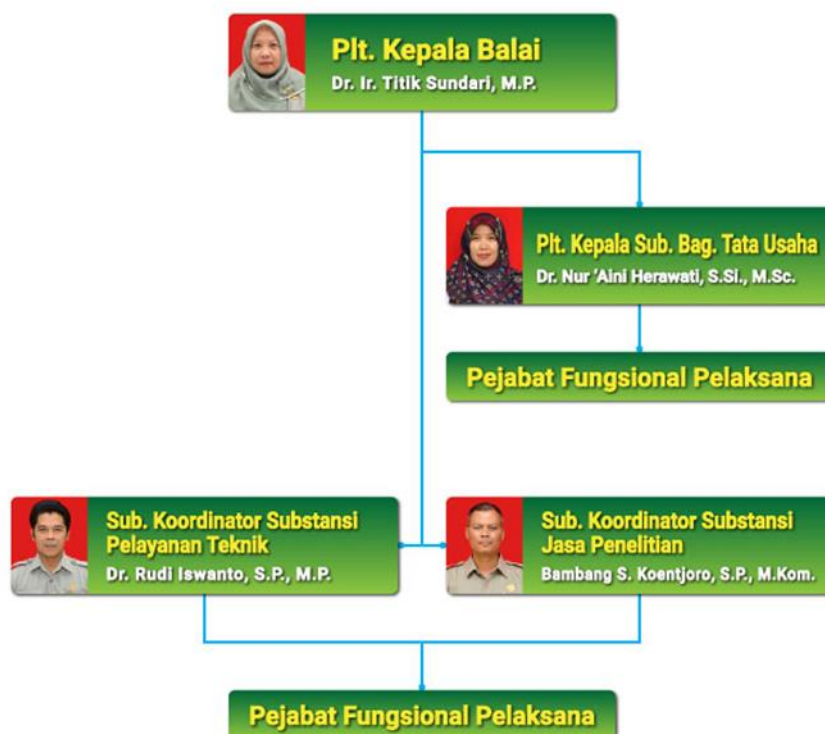
1. Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian tanaman aneka kacang dan umbi.
2. Melaksanakan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman aneka kacang dan umbi.
3. Melaksanakan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi, fitopatologi tanaman aneka kacang dan umbi.
4. Melaksanakan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman aneka kacang dan umbi.
5. Melaksanakan penelitian penanganan hasil tanaman aneka kacang dan umbi.
6. Memberikan pelayanan teknis penelitian tanaman aneka kacang dan umbi.
7. Menyiapkan kerjasama, informasi dan dokumentasi, penyebarluasan serta pendayagunaan hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi.
8. Melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitkabi.

1.2. Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai

Struktur Organisasi Balitkabi mengacu kepada Surat Sekretaris Jenderal Nomor S-4559/OT.210/A/12/2020 tentang Mekanisme Kerja dan Pengelolaan Kinerja Pegawai dalam Tatahan Penyederhanaan Birokrasi. Secara struktural Balitkabi dipimpin oleh Kepala Balai yang dibantu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Secara fungsional, Kepala Balai dibantu oleh Sub Koordinator Substansi Pelayanan Teknik, dan Sub Koordinator Substansi Jasa Penelitian. Masing-masing Kepala Sub Bagian dan Sub Koordinator Substansi membawahi pejabat fungsional pelaksana. Selain itu, pembinaan pengembangan disiplin keilmuan dan kegiatan penelitian, para peneliti Balitkabi dikelompokkan berdasarkan disiplin ilmu menjadi empat kelompok peneliti (Kelti) yaitu:

1. Pemuliaan dan Plasma Nutfah yang bertugas melakukan eksplorasi, evaluasi, pelestarian dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman aneka kacang dan umbi untuk perakitan varietas unggul.
2. Ekofisiologi Tanaman melakukan penelitian aspek fisiologi tanaman, teknologi budidaya, agroekosistem dan analisis komponen teknologi; gugus keilmuan pasca panen digabungkan ke dalam Kelti Ekofisiologi Tanaman.

3. Hama dan Penyakit Tanaman melakukan penelitian pada bidang bioekologi, epidemiologi, musuh alami dan pengendalian hama/penyakit terpadu.
4. Sosial Ekonomi Inovasi Pertanian melakukan penyusunan dan melaksanakan penelitian sosial ekonomi tanaman aneka kacang dan umbi, melakukan analisis sosial ekonomi dan inovasi tanaman aneka kacang dan umbi dan melakukan kegiatan lainnya sesuai dengan jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.

Sumber daya manusia (SDM) Balitkabi tahun 2022 sebanyak 89 orang, terdiri dari; berpendidikan SD (2 orang), SLTP (3 orang), SLTA (42 orang), D3 (4 orang), D4 (2 orang), S1 (20 orang), S2 (12 orang), dan S3 (4 orang) (Tabel 1). Berdasarkan golongan dan kepangkatan, SDM Balitkabi Golongan I (0 orang), Golongan II (37 orang), Golongan III (46 orang), dan Golongan IV (4 orang), Pejabat fungsional di Balitkabi sejumlah 29 orang terdiri dari Golongan IV (4 orang) dan Golongan III (16 orang), Golongan II (9 orang). Struktur organisasi Balitkabi disajikan pada Gambar 1 dan kompilasi pegawai berdasarkan pendidikan tahun 2018-2022 pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan tahun 2018-2022

No.	Pendidikan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	S3	19	18	19	22	4
2.	S2	27	29	30	31	12
3.	S1	43	40	31	24	20
4.	D4	2	2	2	2	2
5.	SM	2	0	0	0	0
6.	D3	6	8	8	5	4
7.	D2	0	0	0	0	0
8.	SLTA	53	54	50	45	42
9.	SLTP	12	8	6	5	3
10.	SD	11	9	7	4	2
Total		173	168	153	138	89

Terjadinya penurunan jumlah SDM yang signifikan dari tahun 2022, yang semula berjumlah 138 menjadi 89 disebabkan karena adanya transformasi kelembagaan. Berdasarkan Peraturan Presiden No 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor B/601/M.SM.02.03/2021 perihal Pengalihan PNS yang melaksanakan fungsi Litbangjirap dalam Jabatan Fungsional Peneliti, Perakayasa dan Teknisi Litkayasa pada Kementerian/Lembaga ke BRIN maka sebanyak 38 peneliti di Balitkabi beralih ke BRIN, selain itu juga adanya karyawan yang purna tugas sebanyak 11 orang.

Upaya pembinaan sumberdaya manusia terus dilakukan terhadap sumber daya yang ada melalui peningkatan kemampuan dan profesionalisme terus ditingkatkan. Selama tahun 2022 sejumlah pegawai Balitkabi telah mengikuti pelatihan di bidang arsiparis, keuangan, pengujian mutu benih, dan peningkatan kompetensi fungsional.

Kegiatan penelitian di Balitkabi didukung dengan berbagai fasilitas penelitian berupa: laboratorium, rumah kaca, Instalasi Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (IP2TP) dan koleksi plasma nutfah. Balitkabi memiliki 6 laboratorium yang didukung oleh tenaga laboran yang handal, yaitu 4 laboratorium yang telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 (Laboratorium Tanah dan Tanaman, Laboratorium Kimia dan Teknologi Pangan, Laboratorium Uji Mutu Benih, dan Laboratorium Hama dan Penyakit), Laboratorium Plasma Nutfah dan Pemuliaan, serta Laboratorium Bioteknologi. Selain laboratorium, Balitkabi juga dilengkapi dengan Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) yang telah tersertifikasi berdasarkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015) untuk menjalankan tugas dan fungsinya di bidang perbenihan. Selain itu, Balitkabi juga dilengkapi dengan 10 unit rumah kaca, empat unit rumah kaca, dan satu unit bengkel mekanisasi. Tiga unit ruang dingin terdiri dari satu unit chiller dan dua unit freezer yang digunakan sebagai tempat penyimpanan plasma nutfah aneka kacang. Plasma nutfah aneka umbi dipelihara sebagai koleksi hidup di lahan. Balitkabi memiliki lima IP2TP yaitu: IP2TP Kendalpayak dan IP2TP Jambegede (keduanya di Kabupaten Malang), IP2TP Muneng (Probolinggo), IP2TP Ngale (Ngawi), dan IP2TP Genteng (Banyuwangi).

Penerapan Sertifikasi SMM ISO 9001:2015 pada UPBS dan Akreditasi ISO/IEC 17025-2017 pada Laboratorium Balitkabi dapat terus dipertahankan hingga saat ini. Pada tahun 2021 berhasil menambah ruang lingkup untuk Akreditasi Laboratorium Hama dan Penyakit dengan ruang lingkup deteksi *Fusarium* sp. terbawa benih. Pembenahan laboratorium dalam jangka panjang dengan mengganti peralatan yang telah rusak atau yang kinerjanya lambat serta melengkapi beberapa peralatan laboratorium yang belum dimiliki dan diperlukan secara bertahap telah dilakukan untuk mendukung keberhasilan penambahan ruang lingkup. Hal ini dilakukan karena Laboratorium Pengujian berfungsi sebagai sarana pendukung pengujian dan pelayanan publik.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian merupakan bagian integral dari visi pembangunan pertanian dan perdesaan Indonesia. Visi Badan Litbang Pertanian adalah:

“Menjadi Lembaga Penelitian Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Modern untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”.

Sejalan dengan visi Badan Litbang Pertanian, maka visi Balitkabi merupakan bagian integral dari visi Badan Litbang Pertanian. Visi Balitkabi tahun 2020-2024 adalah:

“Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan tanaman aneka kacang dan umbi terkemuka dan terpercaya dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan”.

2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang harus dilaksanakan Balitkabi adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi tanaman aneka kacang dan umbi unggul berdaya saing.
2. Meningkatkan kualitas dan pengelolaan sumber daya penelitian dan pengembangan pertanian tanaman aneka kacang dan umbi.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional (*networking*) dalam rangka penguasaan sains dan teknologi (*scientific recognition*), serta pemanfaatannya dalam pembangunan pada tanaman aneka kacang dan umbi (*impact recognition*).
4. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi akabi untuk mendukung bioindustri berkelanjutan (*impact recognition*) melalui spektrum diseminasi multi chanel (SDMC).

2.3. Tujuan

1. Menyediakan teknologi dan inovasi tanaman pangan mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
3. Mengelola anggaran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi yang akuntabel dan berkualitas

2.4. Sasaran Program

Program Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi pada periode tahun 2022 diarahkan untuk merakit dan menghasilkan inovasi teknologi tanaman aneka kacang dan umbi mendukung era industri 4.0. Selain itu varietas unggul akabi yang dilepas diharapkan memenuhi dua kriteria, yakni untuk pangan dan industri (*double track system*). Rintisan teknologi perbanyakan cepat untuk aneka umbi dilakukan dalam upaya dukungan terhadap Grati eks (Gerakan tiga kali lipat ekspor) danantisipasi kebutuhan benih yang semakin meningkat.

2.5. Program

Pemenuhan kedelai nasional hingga saat ini masih mengandalkan impor. Strategi penyediaan kedelai nasional dapat dilakukan dengan peningkatan produktivitas serta penambahan areal tanam. Senjang hasil produktivitas kedelai nasional sekitar 1,6 t/ha, masih jauh dari rata-rata produktivitas VUB kedelai terbaru yang mencapai di atas 2,5 t/ha dengan potensi hasil >3,5 t/ha. Beberapa program pendampingan teknologi budidaya kedelai yang telah dilakukan Balitkabi dapat menghasilkan produktivitas rata-rata di atas 3,3 t/ha. Terdapat peluang untuk meningkatkan produksi kedelai per satuan luas dan pada skala luas, masukan teknologi untuk menghasilkan kedelai >3,5 t/ha masih terbuka disamping varietas unggul yang mempunyai potensi hasil >3,5 t/ha.

Jumlah penduduk yang terus meningkat menyebabkan permintaan kebutuhan pangan lebih cepat dibandingkan produksinya, sehingga pemenuhan karbohidrat di masa datang tidak bisa hanya bergantung pada beras. Aneka umbi memiliki keunggulan dan nilai strategis untuk dikembangkan karena dapat digunakan juga sebagai sumber karbohidrat, bahan pangan fungsional, mudah dibudidayakan, dan juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain ubi kayu dan ubi jalar, tanaman porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Tantangan pengembangan porang yaitu masih terbatasnya varietas unggul yang dilepas dan teknologi budidaya sehingga informasi hasil-hasil penelitian terkait hal itu sangat dibutuhkan. Kandungan glukomanan yang tinggi menyebabkan komoditas porang memiliki nilai ekonomi tinggi. Peluang pengembangan porang sangat menjanjikan, melihat potensi nilai ekonomi dan potensi areal pengembangannya di Indonesia yang masih luas. Masuknya mandat tanaman porang ke tanaman pangan sehingga penelitian hingga pelepasan varietas unggul menjadi tugas dari Balitkabi.

Gratieks, gerakan tiga kali lipat ekspor, merupakan salah satu program strategis Kementan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk itu ketersediaan benih BS dan FS tanaman aneka kacang dan rintisan perbanyak cepat untuk aneka umbi menjadi salah satu prioritas penelitian. Porang merupakan salah satu komoditi target program Gratieks (gerakan tiga kali lipat ekspor) yaitu program strategis Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Program penelitian dan pengembangan tanaman akabi diarahkan pada lahan potensial yang sebagian besar terdapat di luar Jawa. Selaras dengan konsep dan tuntutan pembangunan pertanian berkelanjutan, maka pengembangan dan optimalisasi lahan potensial masih memerlukan inovasi teknologi akabi. Program penelitian akabi diarahkan untuk mendukung hal itu dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

2.6. Kegiatan

Sesuai dengan organisasi Balitbangtan, Kegiatan Penelitian Tanaman Akabi merupakan bagian dari program Puslitbang Tanaman Pangan (Eselon II) masuk dalam Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Akabi. Kegiatan Balitkabi diarahkan pada perakitan varietas aneka kacang dan umbi berumur sangat pendek (ultra genjah), tahan/toleran terhadap cekaman biotik/abiotik, dan adaptif untuk daerah tropis serta dampak perubahan iklim global. Selain itu, juga dirakit inovasi teknologi untuk peningkatan produktivitas benih sumber, serta akselerasi produksi dan penyebaran benih sumber untuk mempercepat diseminasi varietas unggul baru. Sejalan dengan hal tersebut, juga dilakukan kegiatan penelitian untuk menghasilkan inovasi teknologi budidaya pendukung peningkatan produktivitas dan peningkatan indeks panen yang efisien dan ramah lingkungan serta pasca panen primer pendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.

Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG)

Konservasi, karakterisasi dan evaluasi bahan genetik suatu SDG diperlukan guna mendukung kegiatan pemuliaan berkelanjutan dalam menghasilkan varietas unggul yang bernilai tambah ekonomi. Balitkabi memiliki SDG aneka kacang (kedelai, kacang tanah, kacang hijau, kacang nasi, kacang gude, kacang tunggak, dan aneka koro) berjumlah 2683 aksesori serta aneka umbi (ubi kayu, ubi jalar, suweg, ganyong, garut, talas, bentul, kimpul, dan aneka uwi) berjumlah 971 aksesori. Pengelolaan SDG tanaman mendukung perakitan varietas unggul akabi pada tahun 2022 meliputi: konservasi melalui monitoring viabilitas, penanaman di rumah kaca, dan penyimpanan di ruang simpan sejumlah 379 aksesori akabi, konservasi lapang sejumlah 971 aksesori akabi, dan rejuvinasi sejumlah 379 aksesori akabi.

Pelepasan Varietas Aneka Kacang dan Umbi

Pada tahun 2022, Balitkabi telah melepas tiga varietas unggul ubikayu dengan spesifikasi umur genjah untuk pangan dan industri. Ketiga varietas tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Ubikayu Ukage 1** (Klon harapan OMM 1207-57), potensi hasil tinggi 44,10 t/ha (umur 7 bulan), agak tahan terhadap hama tungau merah, tahan terhadap penyakit busuk umbi, dan memiliki kadar pati tinggi 21,64%, hasil pati 7,91 t/ha dengan kandungan HCN rendah 6,19 ppm bb (tidak pahit). Kadar patinya lebih tinggi dibandingkan UJ-5 yang saat ini merupakan ubi kayu dengan kandungan kadar pati paling tinggi. Klon ini cocok sebagai bahan baku industri atau pangan yang dapat diolah secara langsung
2. **Ubikayu Ukage 2** (Klon harapan OMM 1204-36), memiliki potensi hasil umbi 37,80 t/ha (umur 7 bulan), agak tahan hama tungau merah, tahan terhadap penyakit busuk umbi, dan memiliki kadar pati 20,55% dengan kandungan HCN 16,16 ppm bb (tidak pahit). Kadar patinya lebih tinggi dibandingkan UJ-5 yang saat ini merupakan ubi kayu dengan kandungan kadar pati paling tinggi. Klon ini cocok sebagai bahan baku industri atau pangan yang dapat diolah secara langsung.
3. **Ubikayu Ukage 3** (Klon harapan OMM 1206-112), memiliki keunggulan potensi hasil 50,10 t/ha (7 bulan), tahan terhadap penyakit busuk umbi, serta berkadar pati tinggi 20,20%, hasil pati 6,93 t/ha, serta kadar HCN 27,44 ppm (pahit). Rata-rata hasil umbi dan hasil pati pada umur 7 bulan nyata lebih tinggi daripada varietas UJ 5 maupun Litbang UK 2.

2.7. Perjanjian Kinerja dan Target IKU

Perjanjian Kinerja dan target IKU (Indikator Kinerja Utama) Balitkabi 2022 disusun setelah disetujui dan terbitnya DIPA 2022 (Tabel 2 dan Tabel 3). Perjanjian kinerja ini merupakan bentuk komitmen yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja Balitkabi tiap akhir tahun anggaran.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Balitkabi Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	22
		1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	60
		1-3 Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1)	3
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	80
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	85

Tabel 3. Target IKU Balitkabi 2022

No.	Uraian	Target
1.	Produksi Benih Sumber Kedelai	24 ton
2.	Produksi Benih Sumber Aneka Kacang (non Kedelai)	30 ton
3.	Produksi Benih Sumber Ubi Kayu	25.000 stek
4.	Produksi Benih Sumber Ubi Jalar	25.000 stek

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Tahun anggaran 2022, meskipun terjadi transformasi kelembagaan, hasil-hasil penelitian tanaman akabi sebelumnya baik secara langsung maupun tidak langsung turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi nasional. Peningkatan produktivitas tanaman akabi nasional berhubungan dengan kebijakan paket teknologi yang diterapkan oleh pemerintah yang salah satu komponen pendukungnya adalah varietas unggul baru. Keberhasilan dalam perakitan varietas unggul komoditas akabi tidak terlepas dari keberadaan sumber gen pada plasmanutfah. Oleh karena itu, karakterisasi dan evaluasi serta konservasi plasma nutfah sangat penting sebagai upaya dalam memperoleh dan mempertahankan sumber genetik unggul. Pembentukan varietas unggul baru sebagai perbaikan varietas sebelumnya, diupayakan pada perbaikan satu atau lebih karakter yakni potensi hasil, umur (lebih genjah), ketahanan/toleransi terhadap cekaman biotik dan abiotik/lahan-lahan potensial, serta kualitas produk sesuai dengan preferensi petani/pasar. Teknologi budidaya terus diteliti untuk menghasilkan inovasi teknologi tanaman akabi yang unggul untuk lahan optimal dan sub-optimal/potensial, berdaya saing, dan responsif terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis mendukung pertanian bioindustri berkelanjutan.

Di tengah keterbatasan sumberdaya manusia akibat adanya implementasi Perpres No 78 Tahun 2021, dan keterbatasan anggaran yang menyertai, Balitkabi masih mampu menghasilkan inovasi teknologi terbaru untuk merespon kebutuhan teknologi mendukung peningkatan produksi dan pencapaian swasembada. Inovasi yang dihasilkan meliputi varietas unggul baru, benih sumber, dan teknologi budidaya serta pasca panen primer. Hasil-hasil penelitian didiseminasikan melalui berbagai pertemuan ilmiah, bimbingan teknis, ekspose dan gelar teknologi, serta menerbitkan publikasi ilmiah tercetak dalam bentuk jurnal, prosiding, petunjuk teknis, dan deskripsi varietas yang dapat diakses melalui website Balitkabi. Diseminasi terus dilakukan untuk mendorong percepatan adopsi inovasi teknologi akabi oleh petani, penyuluh, peneliti dan stakeholder lainnya.

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Internal (SPI) Balitkabi. Mekanisme monitoring dan evaluasi penelitian dilakukan setiap bulan melalui pelaporan perkembangan fisik kegiatan, serta peninjauan lapang/laboratorium/rumah kaca untuk melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Realisasi fisik dan keuangan dipantau melalui aplikasi SSO yang diupdate setiap ada realisasi, i-Monev berbasis web yang di update setiap hari Jumat, serta penerapan Permenkeu No. 249 tahun 2011, pelaporan e-Monev Bappenas, SMART Kemenkeu, dan e-Sakip Kementan setiap bulan.

3.1. Analisis Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Tahun anggaran 2022 Balitkabi telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan 3 (tiga) sasaran program kegiatan. Sedangkan untuk IKU, Balitkabi telah menetapkan 2 (dua) sasaran program kegiatan. Sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan sejumlah indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, target dan capaian kinerja untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut (Tabel 4 dan 5).

Tabel 4. Pengukuran capaian kinerja Balitkabi tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	22	24	109
		1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	60	100	167
		1-3 Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1)	3	3	100
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	80	88,89	111
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	85	87,75	103

Tabel 5. Pengukuran capaian IKU Balitkabi tahun 2022

No.	IKU	Target awal	Penyesuaian*	Capaian	% (target awal)	% (*)
1.	VUB Ubikayu produktivitas tinggi, Umur genjah, Kadar Pati Tinggi	3 VUB	3 VUB	3 VUB	100	100
2.	Produksi Benih Sumber Kedelai	24 ton	18 ton	17,54 ton	73,09	97,45
3.	Produksi Benih Sumber Aneka Kacang (non Kedelai)	30 ton	15,2 ton	16,09 ton	53,63	105,84
4.	Produksi Benih Sumber Ubi Kayu	25.000 stek	25.000 stek	37.500 stek	150	150
5.	Produksi Benih Sumber Ubi Jalar	25.000 stek	25.000 stek	25.000 stek	100	100

Ket: * Penyesuaian target dilakukan karena adanya pemblokiran anggaran/ *self adjustment*

Indikator Kinerja 1

Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan, dan Veteriner

1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)

Hasil penelitian tanaman akabi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dari target 22 telah tercapai 24 hasil penelitian tanaman akabi yang dimanfaatkan (109%) (Tabel 6). Sedangkan eviden pemanfaatan hasil penelitian tanaman akabi dirangkum dalam Tabel 7.

Tabel 6. Hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi yang telah dimanfaatkan 5 tahun terakhir (2018-2022)

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Hasil penelitian tanaman akabi yang dimanfaatkan (Varietas dan Teknologi)
1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	22	24	1. Kedelai Pasang Surut (KEPAS) (2018) Budidaya Kedelai Tadah Hujan (BIODETAS) (2017-2018) 2. Teknologi Budidaya Kedelai Naungan (BUDENA) (2018) 3. Vima 4 (2018) 4. Vima 5 (2018) 5. Teknologi Budidaya Naungan (BUDESA) (2018-2019) 6. Talam 2 (2020) 7. Kancil, Katana 1, Katana 2 Tala, Talam 1, Talam 2, Takar 1, dan Tasia 2 (2021) 8. Denasa 1 dan Denasa 2 (2021) 9. Dega 1, Devon 1 dan Detap 1 (2021) 10. Detam 1, 2, 4, Deja, Detap 1, Derap, Devon 1 (PEN) (2021) 11. Porang Madiun 1 (RPIK Porang) (2021) 12. Ubijalar Beta 1, Beta 2, Antin 2, dan Antin 3 (RPIK Ubijalar) (2021) 13. Ubikayu Vati 1, Vati 2, UK 1, Litbang UK 2, Vamas, Malang 4 (RIK Ubikayu) (2021) 14. Detap 1 (2022) 15. Detam 2 (2022) 16. Osoya 1 Agritan dan Osoya 2 Agritan (2022) 17. Dering 1, Dering 3, Deja 1, dan Deja 2 (2022) 18. Vima 1 dan Vima 3 (2022) 19. Adira 1, 2, 4, UJ 3, 5, Malang 1, 2,4,6, Darul Hidayah, Litbang UK 2 (2022) 20. Benih kedelai Varietas Derap 1 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 27,5 kg, ke wilayah Lampung, Sultra, Yogyakarta, Jatim, Banten, Jambi, Jakarta, Sumut, Sulsel. Benih kedelai varietas Osoya 1 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 80 kg, ke wilayah Jatim Benih kedelai varietas Osoya 2 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 80 kg, ke wilayah Jatim

				21. Benih kacang tanah varietas Katana 1 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 76,5 kg, ke wilayah Jatim dan Banten Benih kacang tanah varietas Katana 2 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 8 kg, ke wilayah Jabar, Jatim, NTB Benih kacang tanah varietas Katana 2 kelas benih FS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 18 kg, ke wilayah Banten dan Maluku Benih kacang tanah varietas Tasia 2 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 272 kg, ke wilayah Banten, Sumbar, Sumut, Jatim, Riau, Babel, Jabar Benih kacang tanah varietas Tasia 2 kelas benih FS tahun 2022 terdistribusi sebesar 134 kg, ke wilayah Jambi, Sumut, Jabar, Jatim, Aceh Barat, Maluku, Jabar,, Kalsel, Sumut 22. Benih kacang hijau , varietas Vima 4 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 394 kg ke wilayah Jateng, Jabar,NTB, Jatim, Sulsel, Riau, Sumbar, Papua, Lampung, Benih kacang hijau varietas Vima 4 kelas benih FS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 349 kg, ke wilayah Jatim, Lampung, Sumut, Jabar, Bengkulu, Sumsel, Kalbar, Riau, Banten Benih kacang hijau varietas Vima 5 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 114 kg, ke wilayah Lampung, Jateng, Jambi Benih kacang hijau varietas Vima 5 kelas benih FS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 178,5 kg, ke wilayah Jateng, JAtim, Jabar, NTT, Benih kacang hijau varietas Vimil 1 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 17 kg, ke wilayah Jabar, Bengkulu, Lampung, Babel Benih kacang hijau varietas Vimil 2 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 10 kg, ke wilayah NTB dan Riau 23. Benih ubikayu varietas Vati 1 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 345 stek, ke wilayah Lampung Benih ubikayu varietas Vamas 1 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 900 stek, ke wilayah Lampung, Jakarta, Jateng 24. Benih ubijalar varietas Pating 1 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 2055 stek, ke wilayah Jabar, Jatim, Riau, Sumut Benih ubijalar varietas Pating 2 kelas benih BS Tahun 2022 terdistribusi sebesar 2055 stek, ke wilayah Sulut
--	--	--	--	---

Balitkabi telah menghasilkan varietas, teknologi budidaya, dan benih sumber. Pada tahun 2018-2022 Balitkabi telah melepas 36 varietas akabi yang mempunyai keunggulan spesifik masing-masing dan telah dimanfaatkan oleh stakeholder (petani dan penangkar) di beberapa provinsi di Indonesia (Tabel 6). Varietas tersebut antara lain:

VARIETAS KEDELAI

1. Derap 1, merupakan varietas kedelai toleran hama pengisap polong, memiliki rata-rata hasil biji 2,80 t/ha dengan umur masak 76 hari dan ukuran biji tergolong besar

- (17,6 g/100 biji). Kandungan protein $\pm 39,17\%$ BK, kandungan lemak $\pm 18,10\%$ BK.
2. Dering 2, merupakan kedelai toleran cekaman kekeringan selama fase reproduktif, dengan potensi hasil 3,32 t/ha (rata-rata hasil 2,49 t/ha), berumur genjah (76 HST), berukuran biji besar (14,8 g/100 biji), kandungan protein 35,96% BK dan lemak 19,74% BK.
 3. Dering 3, merupakan varietas kedelai toleran cekaman kekeringan. Pada kondisi cekaman kekeringan potensi hasilnya mencapai 3-3,3 ton per ha dengan hasil rata-rata 2,4-2,5 ton per ha, lebih unggul dari varietas Dering 1. umur masak lebih pendek, yaitu berkisar antara 70-76 hst. Ukuran biji besar 13,9-14,8 gram/100 biji.
 4. Demas 2, merupakan varietas kedelai adaptif lahan kering masam, dengan potensi hasil 3,27 t/ha (rata-rata hasil 2,79 t/ha), berumur genjah (77 HST) dengan bobot biji 14,99 g/100 biji (biji besar), kandungan protein 37,53% BK dan lemak 19,72% BK.
 5. Demas 3, merupakan varietas kedelai adaptif lahan kering masam, dengan potensi hasil 2,88 t/ha (rata-rata hasil 2,66 t/ha), berumur genjah (76 HST) dengan bobot biji 14,40 g/100 biji (biji besar), kandungan protein 37,20% BK dan lemak 17,71% BK.
 6. Depas 1, merupakan varietas kedelai adaptif lahan pasang surut tipe C, dengan potensi hasil 2,84 t/ha, berumur sedang (83 HST) dengan bobot biji 11,93 g/100 biji (biji sedang), kandungan protein 39,83% BK dan lemak 19,53% BK.
 7. Depas 2, merupakan varietas kedelai adaptif lahan pasang surut tipe C, dengan potensi hasil 2,94 t/ha, berumur sedang (84 HST) dengan bobot biji 11,37 g/100 biji (biji sedang), kandungan protein 39,74% BK dan lemak 19,15% BK.
 8. Denasa 1, merupakan varietas kedelai toleran terhadap naungan hingga naungan 50%, berbiji besar (18,19 g/100 biji), berumur sedang (83 HST), mempunyai potensi hasil 3,42 ton/ha dengan rata-rata hasil 2,25 ton/ha, kandungan protein 36,39% BK dan lemak 19,60% BK.
 9. Denasa 2, merupakan varietas kedelai toleran terhadap naungan hingga naungan 50%, berbiji besar (18,55 g/100 biji), berumur genjah (78 HST), mempunyai potensi hasil 3,43 ton/ha dengan rata-rata hasil 2,31 ton/ha, kandungan protein 34,11% BK dan lemak 20,63% BK.
 10. Osoya 1 Agritan, merupakan varietas kedelai yang sesuai untuk *snack bar*, memiliki potensi hasil 3,56 t/ha dengan rata-rata hasil 2,91 t/ha, berukuran biji besar (23,3 g/100 biji), berumur genjah (78 HST), dengan kadar gula 2,86%, Protein 38,27% dan lemak 15,11% BK.
 11. Osoya 2 Agritan, merupakan varietas kedelai yang sesuai untuk *snack bar*, memiliki potensi hasil 3,54 t/ha dengan rata-rata hasil 2,78 t/ha, berukuran biji besar (23,5 g/100 biji), berumur genjah (78 HST) dengan kadar gula 2,73%, protein 38,19% dan lemak 15,21% BK.
 12. Detaku 1, merupakan varietas kedelai toleran hama kutu kebul, memiliki potensi hasil 3,37 t/ha dengan rata-rata hasil 2,94 t/ha, berukuran biji besar (14,45 g/100 biji), berumur sedang (82 HST) dengan kadar protein 37,07% dan lemak 18,05% BK.
 13. Detaku 2, merupakan varietas kedelai toleran hama kutu kebul, memiliki potensi hasil 3,50 t/ha dengan rata-rata hasil 3,00 t/ha, berukuran biji besar (14,98 g/100 biji), berumur sedang (85 HST) dengan kadar protein 35,65% dan lemak 18,26% BK.

14. Detaku 3, merupakan varietas kedelai toleran hama kutu kebul, memiliki potensi hasil 3,50 t/ha dengan rata-rata hasil 3,05 t/ha, berukuran biji besar (15,08 g/100 biji), berumur sedang (83 HST) dengan kadar protein 39,55% dan lemak 15,36% BK.
15. Ketara 1, merupakan varietas kedelai tahan penyakit karat daun, memiliki potensi hasil 3,66 t/ha dengan rata-rata hasil 3,14 t/ha, berukuran biji besar (17,03 g/100 biji), berumur genjah (79 HST) dengan kadar protein 36,37% dan lemak 16,85% BK.
16. Lentera 1, merupakan varietas kedelai tahan penyakit karat daun, tahan terhadap pecah polong, agak tahan terhadap hama ulat grayak, memiliki potensi hasil 3,56 t/ha dengan rata-rata hasil 3,08 t/ha, berukuran biji besar (14,69 g/100 biji), berumur sedang (82 HST) dengan kadar protein 37,81% dan lemak 16,34% BK.

VARIETAS KACANG TANAH

1. Katana 1, potensi hasil 4,8 t/ha polong kering, dengan rata-rata 3,48 t/ha. Umur masak rata-rata 88,0 hari (kisaran 81,1–98,1 hari). Tahan terhadap penyakit bercak daun pada taraf moderat tahan. Tahan terhadap penyakit layu. Jumlah polong rata-rata 30,51 (kisaran 20,1–37,1) polong per tanaman. Memiliki kandungan protein (26,89% BK), kandungan lemak (46,88% BK) dan memiliki ratio asam lemak Oleat/Linoleat 1,04.
2. Katana 2, potensi hasil 4,7 t/ha polong kering, dengan rata-rata 3,44 t/ha. Tahan terhadap penyakit bercak daun pada taraf moderat tahan dengan skor rata-rata 3,98 (kisaran 2,6–5,3), sedangkan ketahanan terhadap penyakit karat daun skor rata-rata 4,20 (kisaran 3,7–5,0). Tahan terhadap penyakit layu bakteri. Jumlah polong rata-rata 23,03 (kisaran 17,2–30,4) polong/tanaman. Kandungan protein (24,58% BK), kandungan lemak (49,60% BK). Ratio asam lemak Oleat/Linoleat adalah 1,20.
3. Hypoma 4, potensi hasil 5,31 t/ha polong kering dengan rata-rata hasil 4,44 t/ha polong kering dan bobot 100 biji 57,6 gram. Memiliki jumlah polong per tanaman 33 polong, warna polong muda kuning muda dan warna polong tua kuning dengan posisi polong menggerombol, miring ke bawah, bentuk biji lonjong dan warna biji rose (merah muda), memiliki umur masak $\pm$ 98 hari (90-117 hari) dengan umur berbunga $\pm$ 23,8 hari. Kandungan protein mencapai 25,10 % BK, kadar lemak 48,58% BK.
4. Tasia 1, merupakan varietas agak tahan terhadap hama kutu kebul, tahan terhadap penyakit layu bakteri, serta agak tahan terhadap penyakit karat dan bercak daun, umur masak: $\pm$ 90-95 hari. Tipe Tumbuh: Tegak (Spanish) Bentuk & Warna Biji: Oval; Rose Jml Biji / Polong: 2/1/3 polong, jumlah polong 22 polong pertanaman, potensi hasil 4,19 t/ha polong kering, dengan rata-rata hasil 2,79 t/ha polong kering, kadar protein 26,20% dan lemak 48,63% BK, bobot 100 biji 50 g.
5. Tasia 2, merupakan varietas agak tahan terhadap hama kutu kebul, tahan terhadap penyakit layu bakteri, serta agak tahan terhadap penyakit karat dan bercak daun. Potensi hasil 4,3 t/ha rata-rata hasil 2,8 t/ha. Umur masak $\pm$ 90 – 95 hari, tipe tumbuh tegak (spanish), bentuk biji oval, warna biji rose. Jumlah biji perpolong 2/1/3 polong, jumlah polong 20 polong pertanaman, potensi hasil 4,32 t/ha polong kering, dengan rata-rata hasil 2,77 t/ha polong kering, kadar protein 27,06% dan kadar lemak 48,09%, bobot 100 biji 46,80 g.

VARIETAS KACANG HIJAU

1. Vima 4, memiliki potensi hasil 2,32 t/ha dengan rata-rata 1,91 t/ha, beradaptasi sangat baik terutama pada daerah optimal, umur panen 56 HST, masak serempak, polong tidak mudah pecah, warna polong hitam dan biji hijau mengkilap dengan ukuran biji besar (6,62 g/100 biji), agak tahan hama thrips dan penyakit embun tepung.
2. Vima 5, memiliki potensi hasil 2,34 t/ha dengan rata-rata 1,84 t/ha, memiliki daya adaptasi baik pada daerah suboptimal, umur panen 60 HST, masak serempak dan polong tidak mudah pecah, warna biji hijau kusam, ukuran biji 6,57 g/100 biji, agak tahan hama thrips dan penyakit embun tepung, warna hipokotilnya ungu dengan warna polong coklat. Keunggulan lainnya adalah kesesuaian untuk dibuat kecambah (1 kg biji menghasilkan kecambah sebanyak 5,16 kg).
3. Vimil 1, memiliki potensi hasil 2,06 t/ha, umur panen 57 HST, biji kusam, agak tahan terhadap hama penggerek polong dan agak tahan terhadap penyakit bercak daun serta embun tepung, bobot 100 biji 3,6 g dan sesuai untuk bahan baku kecambah.
4. Vimil 2, memiliki potensi hasil 2,20 t/ha, umur panen 57 HST, biji mengkilap, agak tahan terhadap hama penggerek polong dan agak tahan terhadap penyakit bercak daun serta embun tepung, bobot 100 biji 3,7 g dan sesuai untuk bahan baku kecambah.

VARIETAS UBI KAYU

1. Vati 1, memiliki kisaran hasil 25,1–46,9 t/ha dengan rata-rata 37,5 t/ha. Kadar bahan kering umbi (48,5%), kadar pati (21,9%), rendemen pati (26,7%), dan kadar gula total tertinggi (43,0%). Berpotensi genjah karena pada saat panen umur 7 bulan, hasil umbi sudah mencapai sekitar 4–5 kg / tanaman dengan rendemen pati yang tinggi.
2. Vati 2 memiliki potensi hasil umbi segar 66,8 t/ha dengan rata-rata hasil umbi 42,5 t/ha. Potensi hasil pati (13,7 t/ha) dan rata-rata hasil pati (8,8 t/ha). Memiliki kadar pati > 20%, kadar gula total > 40% dan kadar bahan kering tinggi (>46%).
3. Litbang UK 1, umur panen 7 bulan, potensi hasil 41,84 ton/ha, rasa tidak pahit, tekstur daging ubi sedikit serat, agak tahan hama tungau, agak tahan penyakit busuk umbi (*Fusarium* spp.) dan mempunyai daya adaptasi luas.
4. Litbang UK 2, memiliki potensi hasil 60,37 ton/ha, rata-rata hasil 42,22 ton/ha, umur panen 9–10 bulan. Kulit luar umbi berwarna coklat, warna kulit dalam umbi kuning kecoklatan/krem, warna daging umbi putih, ukuran umbi sedang. Sifat lain varietas yang tidak bercabang ini adalah kandungan HCN-nya 31 ppm berat basah, agak tahan terhadap serangan tungau. Selain itu, varietas ini agak tahan terhadap penyakit busuk akar/umbi (*Fusarium* spp).
5. Vamas 1, memiliki kisaran hasil umbi segar 23,85–43,61 t/ha dengan rata-rata 32,42 t/ha, potensi hasil pati 10,06 t/ha, kadar pati 22,14 % (bb) dan 83,65 % (bk). Rasa umbi tidak pahit, umur panen mulai 7 bulan.
6. Ukage 1, merupakan varietas ubi kayu yang berumur genjah (7 bulan), dengan potensi hasil umbi tinggi (44,10 t/ha), rata-rata hasil umbi 36,42 t/ha, dan hasil pati tinggi (9,76 t/ha), kadar pati ubi mencapai 21,64%, kadar HCN rendah (6,19 ppm), tidak pahit.
7. Ukage 2, merupakan varietas ubi kayu yang berumur genjah (7 bulan), dengan potensi hasil umbi tinggi (37,80 t/ha), rata-rata hasil umbi 33,94 t/ha, dan hasil pati tinggi (8,41 t/ha), kadar pati ubi mencapai 20,55%, kadar HCN rendah (16,16 ppm), agak pahit.

- Ukage 3, merupakan varietas ubi kayu yang berumur genjah (7 bulan), dengan potensi hasil umbi tinggi (50,10 t/ha), rata-rata hasil umbi 35,70 t/ha, dan hasil pati tinggi (10,85 t/ha), kadar pati ubi mencapai 20,20%, kadar HCN rendah (27,44 ppm), agak pahit.

VARIETAS UBI JALAR

- Pating 1, merupakan varietas ubijalar dengan karakteristik warna daging umbi putih, kadar pati tinggi (68,99% BK), kadar bahan kering 36,88%, kadar gula reduksi 2,44%, potensi hasil 29,90 t/ha, dengan rata-rata hasil 26,8 t/ha, umur panen 4 – 4,5 bulan, agak tahan terhadap penyakit kudis (*Sphaceloma batatas*) dan hama boleng (*Cylas fomicarius*).
- Pating 2, merupakan varietas ubijalar dengan karakteristik warna daging umbi kuning, kadar pati tinggi (65,91% BK), kadar bahan kering 35,65%, kadar gula reduksi 3,24%, potensi hasil 31,80 t/ha, dengan rata-rata hasil 28,70 t/ha, umur panen 4 – 4,5 bulan, agak tahan terhadap penyakit kudis (*Sphaceloma batatas*) dan hama boleng (*Cylas fomicarius*).

VARIETAS PORANG

- Porang Madiun 1, merupakan varietas porang lokal yang berasal dari Kabupaten Madiun, Jawa Timur, dengan karakteristik: umur panen 6-7 bulan per periode pertumbuhan, potensi hasil umbi 10 t/ha umbi basah pada tiga periode tumbuh. Bentuk umbi bulat dengan permukaan kasar, warna kulit umbi coklat, warna daging umbi oranye. Bentuk bulbil bulat/lonjong tidak beraturan, warna kulit coklat dan warna daging bulbil kuning agak oranye. Kadar karbohidrat 17,17% (bb) dan 90,47% (bk).

Tabel 7. Eviden pemanfaatan varietas unggul dan teknologi tanaman aneka kacang dan umbi

No	Varietas	Isi Berita	Link Berita
1	Kedelai varietas Dega 1	Tahun 2021 ini, Dega 1 dan Anjasmoro, dua varietas kedelai Balitbangtan telah ditanam di antara jagung dan cabai di lahan petani di Desa Binangun	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/dega-1-dan-anjasmoro-harapan-petani-binangun-blitar/
2	Kedelai varietas Denasa 1 dan Denasa 2	Kenalkan budi daya kedelai denasa 1 dan denasa 2 pada masyarakat desa hutan jati selopuro	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/kenalkan-budi-daya-kedelai-denasa-1-dan-denasa-2-pada-masyarakat-desa-hutan-jati-selopuro/
3	Kedelai varietas Denasa 1 dan Denasa 2	Pengembangan kedelai sebagai tanaman sela di bawah tegakan tanaman	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/infotek/denasa-1-dan-denasa-2-varietas-unggul-baru-kedelai-toleran-naungan-dan-berbiji-besar/

		perkebunan, lingkungan agroforestri, atau tumpangsari dengan tanaman pangan lain merupakan alternatif andalan untuk meningkatkan produksi kedelai nasional yang masih sangat rendah.	
4	Kedelai varietas Detap 1, Dega 1, Dena 1, Dering 1, Anjasmoro dan Grobogan	Kementerian Pertanian (Kementan) menyiapkan enam varietas kedelai unggul untuk mempercepat proses penanaman produksi lokal dalam kurun waktu 200 hari ke depan. Keenam varietas itu masing-masing diberi nama Detap 1, Dega 1, Dena 1, Dering 1, Anjasmoro dan Grobogan.	https://bisnis.tempo.co/read/1422432/genjot-produksi-lokal-kementan-siapkan-6-varietas-unggul-kedelai
5	Kedelai varietas Detap 1	Balitkabi melakukan pengamatan terkait dampak pandemi dengan melakukan penelitian yang tertuang dalam kegiatan penelitian wadah Prioritas Riset Nasional. adalah sentra kedelai di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Selain sentra kedelai, Kabupaten Mojokerto juga menjadi sentra industri kecil yang banyak terdampak	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/infotek/varietas-kedelai-detap-1-menjadi-daya-ungkit-pendapatan-petani-di-masa-pandemi/

		dengan adanya pandemi Covid-19.	
6	Kedelai varietas Detam 1	Inovasi Balitbangtan yang harus segera tiba di tangan pengguna (industri, petani) ditindaklanjuti oleh Balitkabi melalui kunjungan kepada industri kecap kedelai, UD Mustika Digdaya Probolinggo, 17 Maret 2021.	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/kipas-sate-kecap-nomer-1-karena-detam-1/
7	Kedelai varietas Detam 1 dan Detam 2	Terkena pemutusan kerja pemutusan hubungan kerja (PHK) kemudian melihat kondisi petani kedelai yang mulai meninggalkan tanamannya, membuat Dwi Prihartono tergugah hatinya. Ia pun lantas berniat membangkitkan kembali kedelai di tanah kelahirannya.	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/liputan-media/tabloid-sinar-tani-manisnya-usaha-kecap-kedelai-hitam/
8	Kedelai varietas Dega 1	Jember, salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai kota cerutu sekaligus sebagai kota edamame, karena merupakan daerah penghasil cerutu berkualitas tinggi dan penghasil kedelai edamame terbesar di Indonesia. ... Pada hamparan 17,5 ha, varietas unggul Dega 1 ditanam seluas 10,5 ha.	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/dega-1-di-tangan-petani-milenial-jember/

9	Kedelai varietas Dering 1, Devon 1, Deja 1, Detap 1,	Pak Sunyoto, salah seorang penggiat tanaman pangan di Desa Tapanrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, adalah sosok yang tidak asing bagi peneliti Balitkabi. Beliau telah menjadi mitra sejati Balitkabi dalam pengembangan kedelai selama beberapa tahun. Karenanya, Pak Nyoto, panggilan akrabnya, tidak asing juga dengan deretan VUB kedelai, seperti Anjasmoro, Dering 1, Devon 1, Deja 1, Detap 1, dan beragam VUB kedelai lainnya.	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/antara-detap-1-dan-anjasmoro/
10	Kedelai varietas Detam 1, Detam 2, Detam 4, Deja 1 dan Detap 1	Lima varietas unggul itu kedelai hitam (Detam) 1, Detam 2, Detam 4, kedelai tahan jenuh air (Deja) 1 dan kedelai tahan pecah polong (Detap). Produktivitas tiap varietas bisa mencapai 3-4 ton per hektare. Kepala Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Titik Sundari mengatakan produksi kedelai akan ditingkatkan mulai produksi maupun produktivitasnya. "Kita membantu petani mulai teknologi budi	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/liputan-media/petani-pasuruan-panen-roya-kedelai-hitam/ https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/hilirisasi-kedelai-hitam-di-pasuruan/ https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/keragaan-detap-1-di-pasuruan/

		daya, benih dan sarana prasarana sampai menghubungkan dengan mitra bisnis,” imbuhnya.	
11	Kedelai varietas Detaku 1, Detaku 2 dan Detaku 3	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) melalui Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi), Malang melepas tiga varietas kedelai tahan hama kutu kebul Detaku 1, Detaku 2, dan Detaku 3. Pelepasan varietas kedelai tersebut setelah melalui sidang evaluasi dan penilaian calon varietas tanaman pangan di Bogor, Senin (29/03/2021). Ketiganya mampu bertahan terhadap serangan hama kutu kebul yang merupakan salah satu hama yang merugikan petani. Selain itu, juga telah diuji adaptasinya pada enam sentra produksi kedelai yang dilakukan pada tahun 2019-2020.	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/liputan-media/wartatani-co-kementan-lepas-tiga-varietas-kedelai-tahan-kutu-kebul/
12	Kedelai varietas Detap 1	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Lampung mengembangkan sejumlah varietas kedelai. Salah satu yang bisa	https://m.lampost.co/berita-bptp-lampung-kembangkan-varietas-baru-kedelai-lokal-detap-1.html

		diterapkan ialah varietas Detap 1	
13	Kedelai varietas Detam 2	BPP Tembelang terkait penanaman kedelai bantuan dari Balitkabi varietas Detam 2, di Desa Kepuh Doko, Kabupaten Jombang - Jawa Timur.	https://www.instagram.com/p/Ch35ow5O1bV/
14	Kedelai varietas Osoya 1 Agritan Osoya 2 Agritan	15 Agustus 2022, Balitkabi menerima kunjungan Perwakilan Research & Development Departmen PT. Amerta Indah Otsuka, Naoko Kawasaki dan Wegeningen University, Tjeerd Jan Stomph. Kunjungan ini diterima oleh Sub Koordinator Substansi Jaslit B.S. Koentjoro, M.Kom dan Peneliti Prof. A.A. Rahmianna, Ir. Abdullah Taufiq, MP, & Amri Amanah, M.Sc. Tujuan kunjungan kali ini untuk diskusi ilmiah tentang Intercropping System dan kedelai di Indonesia.	https://www.instagram.com/p/ChRCYm5PWHM/
15	Kedelai varietas Dering 1 Dering 3 Deja 1 Deja 2	Balitkabi telah menyelaraskan inotek dengan tiga isu internasional saat ini, yakni perubahan iklim, kehilangan hasil, dan pangan. Varietas kedelai Dering 1 hingga Dering 3, varietas	https://www.instagram.com/p/Cg_-0A8BAMn/

		kedelai Deja 1 hingga Deja 2, merupakan varietas yang disiapkan adaptif terhadap perubahan iklim.	
16	Kacang tanah Varietas Kancil, Katana 1, Katana 2, Tala 1, Talam 1, Talam 2, Takar 1, Tasia 1, Tasia 2, dan Kelinci	Inisiasi kerjasama produksi benih beberapa varietas kacang tanah dilakukan bersama dengan Gapoktan Makmur yang dinakhodai oleh Bapak Wasis. Kerjasama tersebut merupakan tindak lanjut dari kunjungan Balitkabi yang dipimpin oleh Subkoordinator Substansi Jasa Penelitian Balitkabi (B.S. Koentjoro, M. Kom.) pada bulan Oktober 2020 yang lalu. Sebanyak 10 varietas kacang tanah (Kancil, Katana 1, Katana 2, Tala 1, Talam 1, Talam 2, Takar 1, Tasia 1, Tasia 2, dan Kelinci) dikembangkan pada lahan Kelompok Tani (Poktan) Makmur II yang berada di Desa Wadung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/balitkabi-kembangkan-varietas-unggul-kacang-tanah-di-wadung/
17	Kacang tanah varietas Talam 2, Kacang hijau varietas Vima 4, kedelai varietas Devon 2	BPP Pasean di Kabupaten Pamekasan, Madura, berada di wilayah perbatasan antara Kabupaten Pamekasan dengan Kecamatan Pasongsongan di Kabupaten	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/bpp-pasean-mengedukasikan-inovasi-aneka-kacang/

		Sumenep. Pola tanam kedua wilayah tersebut tidak memiliki perbedaan, yakni Jagung – Jagung+Palawija – Palawija (kacang hijau).	
18	Kacang Hijau varietas Vima 1	Varietas ini memiliki keunggulan lebih cepat panen dibanding varietas yang lain. "Benih dari varietas vima 1 ini 55 hari sejak masa tanam sudah berani panen" kata Mamfu Handogo yang juga sebagai pengurus Gabungan Kelompok Tani Larikrejo.	https://pantura.tribunnews.com/2021/09/15/sulin-akhirnya-bisa-rasakan-manisnya-harga-kacang-hijau?page=3
19	Kacang Hijau varietas Vima 5	Hingga kini ada 22 varietas kacang hijau yang telah banyak ditanam petani. Varietas kacang hijau yang telah berkembang seperti Murai, Betet, Kutilang, Perkutut, Vima 1, Vima 2, Vima 3, Vima 4 dan Vima 5.	https://tabloidsinartani.com/detail//indeks/pangan/17936-Peluang-Menggiurkan-Pemerintah-ajak-Petani-Kacang-Hijau-Bermitra
20	Kacang hijau varietas Vima 1 Vima 3	Keluarga Vigna selalu menarik, kacang hitam	http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/public-berita/antara-vima-1-dan-vima-3/
21	Ubikayu varietas Vati 1, Vati 2, UK 1 Agritan, Litbang UK 2, Vamas 1, dan Malang 4;	Sukabumi merupakan salah satu sentra ubi kayu di Indonesia dan juga telah memposisikan konsep hulu-hilir. Badan Litbang Pertanian melalui kegiatan Riset Inovatif dan Kolaboratif (RIK)	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/balitkabi-kenalkan-inotek-ubi-kayu-di-sukabumi/

		TA 2021, turun all out, melibatkan enam UK/UPT-nya untuk menuntaskan hulu-hilir ubi kayu.	
22	Ubikayu varietas UJ 5	Sebagai bahan pangan, tingkat konsumsi ubi kayu dilaporkan sebesar 5,01 kg/kapita/tahun (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian 2019). Salah satu kendala dalam pengembangan industri berbasis ubi kayu adalah kurang tersedianya pasokan bahan baku umbi segar yang lumintu dan sesuai untuk kriteria mutu olahan yang dikehendaki.	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/infotek/verifikasi-teknologi-rekomendasi-budi-daya-ubi-kayu-di-sentra-produksi-kabupaten-pati-jawa-tengah/
23	Ubikayu varietas Vati 1, Vati 2, UK 1, Litbang UK 2, Vamas 1 dan Malang 4	Sukabumi merupakan salah satu sentra ubi kayu di Indonesia dan juga telah memposisikan konsep hulu-hilir. Badan Litbang Pertanian melalui kegiatan Riset Inovatif dan Kolaboratif (RIK) TA 2021, turun all out, melibatkan enam UK/UPT-nya untuk menuntaskan hulu-hilir ubikayu. Kegiatan dilaksanakan di Kelompok Tani Boga Citra, Desa Sukaharja, Kecamatan Warungkiara, Kabupaten Sukabumi dan melibatkan 16	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/balitkabi-kenalkan-inotek-ubi-kayu-di-sukabumi/

		petani kooperator.	
24	Ubikayu varietas Adira 1, Litbang UK 2, dan UJ 5	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) telah merakit beberapa varietas unggul baru ubi kayu untuk pangan dan industri yang berumur genjah sejak 2012 silam.	https://bkbpbulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/46-calon-varietas-unggul-baru-ubi-kayu-berumur-genjah-besutan-balitbangtan
25	Teknologi cake tape ubikayu	Ubikayu (singkong) merupakan sumber karbohidrat ketiga setelah beras dan jagung. Namun sebagai bahan pangan, ubikayu masih dianggap inferior oleh sebagian besar masyarakat. Padahal ubi kayu dapat diolah menjadi berbagai makanan yang lezat. Salah satunya cake tape ubikayu berbahan tepung ubikayu dan tape. Teknologi pengolahan cake tape ubikayu ini telah diadopsi oleh Roti BOSS Pastry & Bakery di Kabupaten Malang.	http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/cake-tape-ubikayu-tingkatkan-nilai-tambah-bahan-pangan-lokal/
26	Ubijalar varietas Beta 1, Beta 2, Antin 2 dan Antin 3	Panen demfarm varietas unggul ubi jalar juga dihadiri 75 orang yang terdiri atas petani kooperator, UMKM, penyuluh, para pelaku usaha serta para eksportir ubi jalar.	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/panen-raya-rpik-ubi-jalar/
27	Porang varietas Madiun 1	Setelah dilepasnya varietas porang Madiun 1, pada	https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/inisiasi-kerjasama-pengembangan-benih-tanaman-porang-varietas-madiun-1/

		bulan Juli tahun 2020, semakin hari permintaan tanaman porang semakin banyak jumlahnya. Kepala Badan Litbang Pertanian, Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si. mengarahkan untuk mempercepat program perbanyak benih tersebut.	
28	Kedelai varietas Anjasmoro	Budidaya Kedelai Anjasmoro Di Lahan 600 HA, Kaur Siap Swasembada	https://kominfo.kaurkab.go.id/berita/detail/budidaya-kedelai-anjasmoro-di-lahan-600-ha-kaur-siap-swasembada-
29	Varietas kedelai grobogan	Bupati Sleman Bersama Kepala DPKP DIY Panen Kedelai	https://dppk.jogjapro.go.id/baca/Bupati+Sleman+Bersama+Kepala+DPKP+DIY+Panen+Kedelai/280922/
30	Varietas kedelai grobogan	Gerakan Tanam Kedelai Varietas Grobogan P3A Umbul Sari Di Sendowo Lor Nglipar	https://pertanian.gunungkidulkab.go.id/berita-721/gerakan-tanam-kedelai-varietas-grobogan-p3a-umbul-sari-sendowo-lor-nglipar.html
31	Varietas kacang hijau Vima 3	Palawija Kacang Hijau Di Jatimulyo Mulai Berbunga, Budi Daya Kacang Hijau	https://jatimulyo.kec-petanahan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/6/939

32	Varietas kacang hijau Vima 1	Panen Raya Kacang Hijau Varietas Unggul, Bupati Demak: Petani Harus Cerdas dan Inovatif	https://www.suaramerdeka.com/semarang-raja/pr-044650445/panen-raja-kacang-hijau-varietas-unggul-bupati-demak-petani-harus-cerdas-dan-inovatif
33	Varietas Ubi kayu Adira 1, 2, 4, UJ 3, 5, Malang 1, 2,4,6, Darul Hidayah, Litbang UK 2	Ada Ubi Kayu yang Hasilkan 102 Ton Ha, Cocok untuk Pangan Alternatif Saat Pandemi Covid 19	https://dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/ada-ubi-kayu-yang-hasilkan-102-ton-ha-cocok-untuk-pangan-alternatif-saat-pandemi-covid-19
34	Varietas Ubi kayu Adira 1, 2, 4, UJ 3, 5, Malang 1, 2,4,6, Darul Hidayah, Litbang UK 2	Kementan Dorong Penggunaan Benih Bersertifikat Ubikayu	https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detail-konten/iptek/88
35	Kedelai varietas Osoya 1 Agritan Osoya 2 Agritan	Tekan Impor, Industri SOYJOY Manfaatkan Varietas Kedelai Balitbangtan Untuk Produksi	http://pangan.litbang.pertanian.go.id/berita/tekan-impor--industri-soyjoy-manfaatkan-varietas-kedelai-balitbangtan-untuk-produksi
36	Kedelai	Demplot Tumpang Sari Tebu Kedelai, Upaya PTPN X Wujudkan Swasembada Pangan	https://kominform.jatimprov.go.id/berita/demplot-tumpang-sari-tebu-kedelai-upaya-ptpn-x-wujudkan-swasembada-pangan
37	Ubikayu	Peningkatan Produksi Ubi Kayu Di Indonesia	https://pangannews.id/berita/1662940076/peningkatan-produksi-ubi-kayu-di-indonesia
38	Ubijalar	Program kemitraan ubi jalar di Jember buka potensi pasar Jepang	https://jatim.antaranews.com/berita/613713/program-kemitraan-ubi-jalar-di-jember-buka-potensi-pasar-jepang
39	Ubijalar	Kementan Perkuat Ketahanan Pangan Lewat Pengembangan Ubi Jalar	https://pilarpertanian.com/kementan-perkuat-ketahanan-pangan-lewat-pengembangan-ubi-jalar
40	Kedelai	Prof Evy Damayanthi: Kualitas Kedelai Lokal Sangat Bisa Bersaing Dengan Kedelai Impor	https://ppid.ipb.ac.id/prof-evy-damayanthi-kualitas-kedelai-lokal-sangat-bisa-bersaing-dengan-kedelai-impor/
41	Kacang Hijau	KOLABORASI Kementan dengan Petani Penangkar Guna Genjot Produksi Kacang Hijau di Purworejo	https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detail-konten/iptek/97
42	Kacang	Semangat Baru, Petani	https://www.swadayaonline.com/artikel/11

	Hijau	Gunung Kidul Mulai Panen Benih Kacang Hijau	097/Semangat-Baru-Petani-Gunung-Kidul-Mulai-Panen-Benih-Kacang-Hijau/
43	Kacang Hijau	Dorong Pengembangan Benih Kacang Hijau Berbasis Korporasi Petani	https://kominform.jatimprov.go.id/read/umum/dorong-pengembangan-benih-kacang-hijau-berbasis-korporasi-petani
44	Kacang Hijau	CV PB Utama Purworejo – Produsen Benih Dan Pemasok Kacang Hijau Ekspor Ke Vietnam, Taiwan Dan China.	https://dishanpan.jatengprov.go.id/cv-pb-utama-purworejo-produsen-benih-dan-pemasok-kacang-hijau-ekspor-ke-vietnam-taiwan-dan-china/
45	Kacang Hijau	Bule Australia Kepicut Kembangkan Kacang Hijau di Grobogan	https://www.murianews.com/2022/09/06/314312/bule-australia-kepicut-kembangkan-kacang-hijau-di-grobogan
46	Kacang Tanah	Distanpang Pidie Kembangkan Budidaya Kacang Tanah 20 Ha, Setengahnya untuk Pembibitan	https://distanbun.acehprov.go.id/berita/kategori/berita/distanpang-pidie-kembangkan-budidaya-kacang-tanah-20-ha-setengahnya-untuk-pembibitan
47	Kacang Tanah	Panen Kacang Tanah di Sargen, Mentan SYL Gerakkan Hilirisasi Hingga Ekspor	https://www.swadayaonline.com/artikel/10048/Panen-Kacang-Tanah-di-Sargen-Mentan-SYL-Gerakkan-Hilirisasi-Hingga-Ekspor/
48	Kedelai	Panen Benih Kedelai di gunung Kidul, Petani Siap Menjadi Produsen Benih	https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detail-konten/berita/403
49	Kedelai	Kementan Lakukan Tanam Kedelai Serempak di 20 Provinsi	https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=2276
50	Kedelai	Menjawab Tantangan Pengembangan Benih Kedelai Tahun 2022	https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detail-konten/iptek/105
51	Kedelai	Budidaya Kedelai Anjasmoro Di Lahan 600 HA, Kaur Siap Swasembada	https://kominform.kaurkab.go.id/berita/detail/budidaya-kedelai-anjasmoro-di-lahan-600-ha-kaur-siap-swasembada
52	Kedelai	Inovasi BALITKABI Malang Ciptakan Varietas Kedelai Unggulan Ditengah Ancaman Anomali Cuaca	https://ijtimalang.com/2022/08/03/inovasi-balitkabi-malang-ciapkan-varietas-kedelai-unggulan-ditengah-ancaman-anomali-cuaca/
53	Kedelai	Varietas Kedelai Lokal Yang Bisa Diandalkan Untuk Membuat Tempe	https://fpp.umko.ac.id/2022/03/18/varietas-kedelai-lokal-yang-bisa-diandalkan-untuk-membuat-tempe/
54	Kedelai	Upaya Mengerek Produksi Kedelai Lokal	https://fpp.umko.ac.id/2022/10/31/upaya-mengerek-produksi-kedelai-lokal/
55	Kedelai	Kadin Jatim : Saatnya Kedelai Lokal Jadi Substitusi Kedelai Impor	https://kominform.jatimprov.go.id/berita/kadin-jatim-saatnya-kedelai-lokal-jadi-substitusi-kedelai-impor
55	Kedelai	Saat Varietas Kedelai Lokal Naik Daun	https://infopublik.id/kategori/sorot-ekonomi-bisnis/610560/saat-varietas-kedelai-lokal-naik-daun
56	Kedelai	Tingkatkan Produksi Lokal, BPTP Lampung	https://www.kupastuntas.co/2022/09/12/tingkatkan-produksi-lokal-bptp-lampung-

		Kembangkan Beberapa Varietas Kedelai	kembangkan-beberapa-varietas-kedelai
57	Kedelai	Siapkan Kedelai Lokal Unggul untuk Jangka Panjang	https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/09/20/siapkan-kedelai-lokal-unggul-untuk-jangka-panjang

Tabel 8. Eviden hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (Data Distribusi Benih Kedelai UPBS Balitkabi Tahun 2022 (Varietas yang dilepas 5 tahun terakhir 2018-2022))

No.	Varietas	Kelas Benih	Jumlah (kg)	Wilayah Distribusi
Kedelai				
1.	Derap 1	BS	1	Putri Gita Lestari, Lampung
2.	Derap 1	BS	10	BPSBTP Sulawesi Tenggara
3.	Derap 1	BS	1	Farid R. Abadi, Yogyakarta
4.	Derap 1	BS	2	Erliana Ginting, Balitkabi
5.	Derap 1	BS	2	Budi, PT. BISI
6.	Derap 1	BS	1	PT. Wilmar Benih Indonesia Bekasi
7.	Derap 1	BS	1	Dr. Suyitno Al, Univ. Negeri Yogyakarta
8.	Derap 1	BS	1	Ahmad Riduan, Univ. Jambi
9.	Derap 1	BS	1	Heru Lazuardi, Jakarta
10.	Derap 1	BS	1.5	Rizki Evi, Kab. Langkat
11.	Derap 1	BS	1	Ahmad Riduan, Univ. Jambi
12.	Derap 1	BS	3	BPTP Sulawesi Selatan
13.	Derap 1	BS	1	B. Runik, Malang
14.	Derap 1	BS	1	Veronika Ela, Lampung
15.	Osoya 1	BS	75	Purwanto, Malang (Otshuka)
16.	Osoya 1	BS	5	Purwanto, Malang (Otshuka)
17.	Osoya 2	BS	5	Purwanto, Malang (Otshuka)
18.	Osoya 2	BS	10	Purwanto, Malang (Otshuka)
19.	Osoya 2	BS	65	Purwanto, Malang (Otshuka)
		Jumlah	187,5	
Kacang Tanah				
1.	Katana 1	BS	2	Mas'ud, PVT Mojokerto
2.	Katana 1	BS	1	PT. Wilmar Benih Indonesia Bekasi
3.	Katana 1	BS	1	Nopelius, UB
4.	Katana 1	BS	15	Patokah, Malang
5.	Katana 1	BS	25	Sri Wahyuni, Balitkabi
6.	Katana 1	BS	25	Sri Wahyuni, Balitkabi
7.	Katana 1	BS	0.5	Saiful Bahri, Diperta Situbondo
8.	Katana 1	BS	1	Ignasius, UNITRI
9.	Katana 1	BS	1	Yeni, Malang
10.	Katana 1	BS	3	Hasby, Malang
11.	Katana 1	BS	2	Akmal, UB
12.	Katana 2	BS	2	Bagus, Bogor
13.	Katana 2	BS	2	Kevin, UNMUH
14.	Katana 2	BS	2	Bakhtiar, Jember
15.	Katana 2	BS	2	Wayan Wangiyana, NTB
16.	Katana 2	FS	1	BPTP Banten

17.	Katana 2	FS	15	BBI Maluku
18.	Katana 2	FS	2	BPTP Kep. Bangka Belitung
19.	Tasia 2	FS	40	BBI Palawija Prov. Jambi
20.	Tasia 2	FS	1	Nabila Nursyahbani, Medan
21.	Tasia 2	FS	10	Gede Deny, Bogor
22.	Tasia 2	FS	26	Hariadi, Petani Malang
23.	Tasia 2	FS	1	Yusrita, Aceh Barat
24.	Tasia 2	FS	3	B. Mis, Malang
25.	Tasia 2	FS	2	Slamet, Kepanjen
26.	Tasia 2	FS	1	Dr. Ir. Edizon J. M.Si. - Univ. Pattimura Ambon
27.	Tasia 2	FS	5	Slamet, Kepanjen
28.	Tasia 2	FS	1	Suniah, Malang
29.	Tasia 2	FS	3	Iqbal Noorzaman, Indramayu
30.	Tasia 2	FS	10	Ahmad, Kalsel
31.	Tasia 2	FS	1	Dilla Rahma, Sumut
32.	Tasia 2	FS	2	Wayan Wangiyana, NTB
33.	Tasia 2	FS	2	Asbari, Gresik
34.	Tasia 2	FS	5	Gede Deny Kharisman, Bogor
35.	Tasia 2	FS	1	Abdul Aziz, Probolinggo
36.	Tasia 2	FS	1.5	Diya Khairunnisa, UB
37.	Tasia 2	FS	3	Ifa, Karangduren
38.	Tasia 2	FS	0.5	Diya Khairunnisa, UB
39.	Tasia 2	FS	5	Yoga, Bojonegoro
40.	Tasia 2	FS	10	Nanang, Petani Malang
41.	Tasia 2	BS	15	Madiyono, Serang
42.	Tasia 2	BS	1	Irfan Suliansyah, Padang
43.	Tasia 2	BS	100	UPT BI Palawija Tj. Selamat Sumut
44.	Tasia 2	BS	2	Abdul Aziz, Probolinggo
45.	Tasia 2	BS	120	UPT PSBTPH Prov. Riau
46.	Tasia 2	BS	2	M. Wahyu Pratama Sumut
47.	Tasia 2	BS	5	Gede Deny, Cibinong
48.	Tasia 2	BS	10	Meri, Kreet
49.	Tasia 2	BS	2	BPTP Kep. Bangka Belitung
50.	Tasia 2	BS	15	Gede Deny, Bogor
		Jumlah	508,5	
Kacang Hijau				
1.	Vima 2	FS	9	P. Arum, IP2TP Ngale
2.	Vima 4	BS	100	CV. Semi Grobogan Jateng
3.	Vima 4	BS	20	UPTD BB Padi dan Palawija Plumbon Cirebon Jabar
4.	Vima 4	BS	1	Wayan Wangiyana, Univ. Mataram
5.	Vima 4	BS	10	PT.TWINN Kediri
6.	Vima 4	BS	15	Chandra, CV. Berkah Nandur Solo
7.	Vima 4	BS	45	Balingtan Pati
8.	Vima 4	BS	1	Siti Marwiyah, IPB
9.	Vima 4	BS	150	PT. Pertiwi Kediri
10.	Vima 4	BS	1	Dr. Muh. Yasin, BPTP Sulsel

11.	Vima 4	BS	1	Sri Mulyani, Riau
12.	Vima 4	BS	1	Ir. Yun Sondang, MP. - Sumbar
13.	Vima 4	BS	15	Fathur Rohman, Jember
14.	Vima 4	BS	30	BBI Papua
15.	Vima 4	BS	1	Kuswanta F. H. Univ. Lampung
16.	Vima 4	BS	2	Desi, Poltek Jember
17.	Vima 4	BS	1	Sri Wahyuningsih, Balitkabi
18.	Vima 4	FS	5	Tanggon, Sumberpucung
19.	Vima 4	FS	100	PT. Pertiwi Kediri
20.	Vima 4	FS	5	Zulkarnain, UD. Aurora Agro Blitar
21.	Vima 4	FS	25	Ruhmani Loitasari, Madura
22.	Vima 4	FS	1	Krisnia Wijayanti, Lampung
23.	Vima 4	FS	1	Laili Wahyunissya, Medan
24.	Vima 4	FS	3	P. Sudarip, Kalipare
25.	Vima 4	FS	6	Hielga Batiq, Bogor
26.	Vima 4	FS	40	UPTD BB Padi dan Palawija Plumbon Cirebon Jabar
27.	Vima 4	FS	1	Trisniati Dewi, Medan
28.	Vima 4	FS	3	Umam Arif, jember
29.	Vima 4	FS	1	Satria Alexander, Bengkulu
30.	Vima 4	FS	2	P. Sudarip, Kalipare
31.	Vima 4	FS	2	Sigit Setiawan, Bogor
32.	Vima 4	FS	15	Ian Awnillah, Cirebon
33.	Vima 4	FS	1	Dayah, Tasikmalaya
34.	Vima 4	FS	25	Tatang Suhendra, Indramayu
35.	Vima 4	FS	3	Budi Hariyanto, Politeknik Negeri Jember
36.	Vima 4	FS	5	Ita Dwi, Mojokerto
37.	Vima 4	FS	3	Intan Nurcahya, Univ. Siliwangi
38.	Vima 4	FS	0.5	Winarsih, Malang
39.	Vima 4	FS	3	Iis, Kendalpayak
40.	Vima 4	FS	1	Dzaky Makarim, Bengkulu
41.	Vima 4	FS	1	Lia Pramita, Kab. Musi Rawas
42.	Vima 4	FS	65	UPT Pengawasan dan sertifikasi Benih Prov. Kalbar
43.	Vima 4	FS	2	Iwan, Blitar
44.	Vima 4	FS	3	Budi, Malang
45.	Vima 4	FS	5	Wahyu, Malang
46.	Vima 4	FS	1	Alvina Putri, Lampung
47.	Vima 4	FS	0.5	Saiful Bahri, Diperta Situbondo
48.	Vima 4	FS	1	Rifad, UB
49.	Vima 4	FS	1	Zakaria, Univ. Riau
50.	Vima 4	FS	12	Esta, Balitkabi
51.	Vima 4	FS	1	Fitri Ardia, Surakarta
52.	Vima 4	FS	1	Yunita Nur, Jember
53.	Vima 4	FS	1	BPTP Banten
54.	Vima 4	FS	2	BPTP Kep. Bangka Belitung
55.	Vima 4	FS	1	Alfian Ramadhani, Bogor
56.	Vima 5	BS	50	CV. Semi Grobogan Jateng

57.	Vima 5	BS	1	Vina Amelia, Lampung
58.	Vima 5	BS	25	Khamdan Wibowo, CV. PB Utama Purworejo
59.	Vima 5	BS	25	M. S. Yahya Haitami, Kab. Demak
60.	Vima 5	BS	10	Toto Margiono, Purworejo
61.	Vima 5	BS	1	Buhaina, Univ. Jambi
62.	Vima 5	BS	1	Dr. Muh. Yasin, BPTP Sulsel
63.	Vima 5	BS	1	Sri Wahyuningsih, Balitkabi
64.	Vima 5	FS	50	PT. Pertiwi Kediri
65.	Vima 5	FS	1	Firma Ayu Miranti, Surakarta
66.	Vima 5	FS	1	Krisnia Wijayanti, Lampung
67.	Vima 5	FS	1	Amalia Umamayse, Bogor
68.	Vima 5	FS	5	Mustain, Tuban
69.	Vima 5	FS	1	Trisniati Dewi, Medan
70.	Vima 5	FS	10	Dinas Pertanian Kab Malaka NTT
71.	Vima 5	FS	1	Lia Pramita, Kab. Musi Rawas
72.	Vima 5	FS	20	Moch. Subhkan, Demak
73.	Vima 5	FS	2	Fayza, UNEJ
74.	Vima 5	FS	50	CV. Tani Utami, Purworejo
75.	Vima 5	FS	1	Atikah Fajri, UB
76.	Vima 5	FS	2	Aidi Na'im, Univ. Padjajaran
77.	Vima 5	FS	10	PB. Utama Purworejo
78.	Vima 5	FS	5	Rifqy Nafi, BPP Sampang
79.	Vima 5	FS	6	P. Arum, IP2TP Ngale
80.	Vima 5	FS	6.5	P. Arum, IP2TP Ngale
81.	Vima 5	FS	5	Mulyadi, Malang
82.	Vima 5	FS	1	Winarsih, Malang
83.	Vimil 1	BS	6	Hielga Batiq, Bogor
84.	Vimil 1	BS	1	Vina Amelia, Lampung
85.	Vimil 1	BS	1	Dzaky Makarim, Bengkulu
86.	Vimil 1	BS	1	Verdy Virgautama, Jakarta
87.	Vimil 1	BS	1	Siti Marwiyah, IPB
88.	Vimil 1	BS	1	Buhaina, Univ. Jambi
89.	Vimil 1	BS	1	Dr. Muh. Yasin, BPTP Sulsel
90.	Vimil 1	BS	1	Alvina Putri, Lampung
91.	Vimil 1	BS	1	Ir. Yun Sondang, MP. - Sumbar
92.	Vimil 1	BS	2	BPTP Kep. Bangka Belitung
93.	Vimil 1	BS	1	Alfian Ramadhani, Bogor
94.	Vimil 2	BS	1	Verdy Virgautama, Jakarta
95.	Vimil 2	BS	1	Wayan Wangiyana, NTB
96.	Vimil 2	BS	1	Siti Marwiyah, IPB
97.	Vimil 2	BS	1	Dr. Muh. Yasin, BPTP Sulsel
98.	Vimil 2	BS	1	Alvina Putri, Lampung
99.	Vimil 2	BS	1	Ir. Yun Sondang, MP. - Sumbar
100.	Vimil 2	BS	1	Dapit Julianto, Riau
101.	Vimil 2	BS	2	BPTP Kep. Bangka Belitung
102.	Vimil 2	BS	1	Alfian Ramadhani, Bogor

		Jumlah	1.071,5	
Ubikayu				
1.	Vamas 1	BS	525	Prof. Setyo Dwi Utomo, Univ. Lampung
2.	Vamas 1	BS	255	Prof. Setyo Dwi Utomo, Univ. Lampung
3.	Vamas 1	BS	100	Direktorat Perbenihan Jakarta
4.	Vamas 1	BS	20	Ida Widiyawati, Univ. Jenderal Soedirman
5.	Vati 1	BS	345	Prof. Setyo Dwi Utomo, Univ. Lampung
			1.245	
Ubijalar				
1.	Pating 1	BS	500	Idris, Bandung
2.	Pating 1	BS	500	P. Arifin, Penangkar UJ Malang
3.	Pating 1	BS	100	Sri Hartati, BRIN Bogor
4.	Pating 1	BS	180	Firman Pradana, Pekanbaru
5.	Pating 1	BS	100	Simon Petrus, ITS Medan
6.	Pating 1	BS	325	Orisa Fatika Putri, Univ. Tidar Magelang
7.	Pating 1	BS	100	Firman, Pekanbaru
8.	Pating 1	BS	200	Afri, Magelang
9.	Pating 1	BS	50	Simon Petrus, ITS Medan
10.	Pating 2	BS	25	Sonny Manoppo, Manado
		Jumlah	2.080	

1-2. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Pada tahun 2022, Balitkabi melaksanakan 4 kegiatan, yaitu: kegiatan pengelolaan SDG tanaman akabi, produksi benih sumber, Pengelolaan Manajemen Kerjasama HIRATA dan Pengelolaan Manajemen Kerjasama IMIN 2. Rasio hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman aneka kacang dan umbi tahun 2022

No.	Kegiatan	Target	Hasil (Output)	Rasio
1.	Pengelolaan sumber daya genetik tanaman aneka kacang dan umbi	- Mengkonservasi sebanyak 100 aksesi SDG kedelai, 110 aksesi SDG kacang tanah, 100 aksesi SDG kacang hijau, 69 aksesi SDG aneka kacang potensial melalui monitoring viabilitas, penanaman di rumah kaca, dan penyimpanan di ruang simpan, dan sebanyak 325 aksesi SDG ubikayu, 331 aksesi SDG ubi jalar, 315 aksesi SDG aneka umbi potensial di lapang, - Melakukan rejuvenasi benih dari 100 aksesi SDG kedelai, 110 aksesi SDG kacang tanah, 100 aksesi SDG kacang hijau, dan 69 aksesi SDG aneka kacang potensial.	- Sebanyak 100 aksesi SDG kedelai, 110 aksesi SDG kacang tanah, 100 aksesi SDG kacang hijau, 69 aksesi SDG aneka kacang potensial terkonservasi melalui monitoring viabilitas, penanaman di rumah kaca, dan penyimpanan di ruang simpan, sebanyak 325 aksesi SDG ubikayu, 331 aksesi SDG ubi jalar, 315 aksesi SDG aneka umbi potensial terkonservasi di lapang, dan - Terbaruinya benih dari 100 aksesi SDG kedelai, 110 aksesi SDG kacang tanah, 100 aksesi SDG kacang hijau, dan 69 aksesi SDG aneka kacang potensial melalui rejuvenasi	100%
2.	Produksi Benih Sumber Mendukung Percepatan Swasembada Kedelai	24 ton benih kedelai	Untuk mencapai target produksi benih sumber kedelai tahun 2022, Balitkabi memproduksi benih kedelai kelas NS, BS, dan FS dengan total luasan 20,5 ha. Kegiatan produksi benih sumber kedelai 2022 telah terlaksana dan selesai seluruhnya.	100%
	Produksi Benih Sumber Aneka Kacang dan Umbi	30 ton benih kacang tanah dan kacang hijau 25.000 stek ubikayu 25.000 stek ubijalar	Untuk mencapai target produksi benih sumber aneka kacang dan umbi tahun 2022, Balitkabi memproduksi benih kacang tanah dan kacang hijau kelas NS, BS, dan FS, serta bibit ubikayu	100%

			dan ubijalar kelas BS yang dikerjakan pada luasan total luasan 21 ha. Kegiatan produksi benih sumber aneka kacang dan umbi tahun 2022 telah terlaksana dan selesai seluruhnya.	
3.	Pengelolaan Manajemen Kerjasama HIRATA	- Data koleksi kacang dan umbi potensial dan informasi manfaatnya - Aksesori yang mempunyai senyawa yang sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan mentah dalam industri.	- kegiatan eksplorasi sumber daya genetik (SDG) aneka kacang dan umbi potensial dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, P. Lombok, dan P. Bali pada bulan Oktober-November 2022. Dilanjutkan dengan penyelamatan materi SDG hasil eksplorasi dengan menanam di polybag di rumah kaca. - Inventarisasi SDG aneka kacang dan umbi koleksi Balitkabi dan mempersiapkan sampel untuk analisis senyawa bioaktif yang dilakukan di laboratorium Balitkabi menggunakan GC-MS. - Eksplorasi yang dilakukan di lima provinsi mendapatkan 101 aksesori aneka kacang dan 116 aksesori aneka umbi dengan beragam kegunaan. Saat ini 217 aksesori aneka umbi dan kacang potensial tersebut sudah tertanam di rumah kaca. Khusus untuk aksesori aneka kacang juga tersimpan di ruang dingin bersama dengan koleksi SDG Balitkabi. Sebanyak 57 aksesori aneka kacang	100%

			dan umbi koleksi Balitkabi dan hasil eksplorasi sedang diperisapkan untuk analisis kandungan senyawa biokatifnya.	
4.	Pengelolaan Manajemen Kerjasama IMIN 2	- informasi viabilitas benih kacang hijau IMIN, - informasi aksesori yang tahan terhadap salinitas - informasi kandungan Fe dan Zn dalam biji kacang hijau.	- Sebanyak 348 aksesori telah selesai dilakukan pengujian viabilitas, 318 aksesori memiliki daya berkecambah $\geq 80\%$, sedangkan 30 aksesori lainnya memiliki daya berkecambah $\leq 80\%$. Aksesori yang memiliki daya berkecambah rendah, didominasi memiliki benih keras yang tinggi (2-77%), dan benih busuk (0-22%). Uji viabilitas benih perlu dilakukan berkala untuk menjaga mutu fisiologis benih. - Pengujian ketahanan kacang hijau terhadap salinitas dilakukan menggunakan NaCl. Hingga saat ini pengujian masih sedang berjalan. Pada pengujian ini salinitas yang diberikan adalah salinitas sedang hingga tinggi untuk mendapatkan aksesori yang toleran terhadap salinitas yang lebih tinggi. Salinitas diberikan dengan penambahan NaCl 50 mM (DHL 3-4 dS/m) dan penambahan NaCl 100 mM (DHL 5-6 dS/m) - Kadar Zn memiliki rentang 10 - 32 ppm dengan rerata 18 ppm. Kadar Fe berkisar antara 0-261 ppm. Sebanyak 35 aksesori dari IMIN tidak terdeteksi (0)	100%

			sedangkan 11 aksesi memiliki rentang yang cukup besar yaitu 2 - 261 ppm. Beberapa aksesi yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut untuk kandungan Fe adalah aksesi IMIN 20 (261,86 ppm) dan IMIN 39 (174,66 ppm). Sedangkan aksesi yang potensial untuk dikembangkan dengan kandungan Zn tinggi adalah aksesi IMIN 8 (32,78 ppm).	
--	--	--	---	--

Kegiatan 1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Aneka Kacang dan Umbi

- Sebanyak 100 aksesi SDG kedelai, 110 aksesi SDG kacang tanah, 100 aksesi SDG kacang hijau, 69 aksesi SDG aneka kacang potensial terkonservasi melalui monitoring viabilitas, penanaman di rumah kaca, dan penyimpanan di ruang simpan,
- sebanyak 325 aksesi SDG ubikayu, 331 aksesi SDG ubi jalar, 315 aksesi SDG aneka umbi potensial terkonservasi di lapang, dan
- Terbaruunya benih dari 100 aksesi SDG kedelai, 110 aksesi SDG kacang tanah, 100 aksesi SDG kacang hijau, dan 69 aksesi SDG aneka kacang potensial melalui rejuvenasi
- Proses pelaksanaan pengelolaan SDG aneka kacang dan umbi dapat dilihat pada Gambar 2 - 4.



Gambar 2. Penyimpanan SDG aneka kacang



Gambar 3. Monitoring viabilitas SDG aneka kacang



Gambar 4. Konservasi dan pengelolaan SDG Aneka Umbi

Kegiatan 2. Produksi Benih Sumber

2.a Produksi Benih Sumber Mendukung Percepatan Swasembada Kedelai

Kegiatan Produksi Benih Sumber Mendukung Percepatan Swasembada Kedelai menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Produksi benih sumber kedelai NS, BS, dan FS hingga Desember 2022 menghasilkan benih NS sebesar 2.713,02 kg, BS sebesar 4.177,27 kg, dan FS sebesar 10.651,33 kg

- total benih kedelai sebesar 17.541,61 kg. Dari target awal 24.000 kg benih kedelai (sebelum refocusing), pencapaian produksi 2022 adalah sebesar 73,09% yang terdiri dari pencapaian benih kedelai kelas NS sebesar 271,30%, kelas BS sebesar 83,55%, dan kelas FS sebesar 59,17%. Pencapaian benih dari target revisi refocusing yaitu total 18.000 kg maka pencapaian produksi tahun 2022 adalah sebesar 97,45% yang terdiri dari pencapaian target benih kedelai kelas NS sebesar 180,87%, kelas BS sebesar 104,43%, dan kelas FS sebesar 85,21%.
2. Kadar air calon benih yang baru masuk rata-rata 12,20% dengan kisaran 12,50%-16,90%, rendemen rata-rata 68,56 dengan kisaran 15,90%-95,23%, daya tumbuh rata-rata 90,34% dengan kisaran 44,25%-100%. Fenomena perubahan iklim menyebabkan musim hujan berlangsung lebih lama pada tahun 2022, cuaca mendung sehingga mempengaruhi proses pasca panen dan mutu sebagian lot benih.
 3. Distribusi benih sumber kedelai hingga Desember 2022 kelas BS sebanyak 4.832 kg dan FS 18.238, kg.
 4. Persentase pemenuhan pelanggan hingga Desember 2022 terhadap kedelai kelas BS mencapai 100% dan kelas FS mencapai 99,92%.
 5. Pelaksanaan produksi benih sumber kedelai disajikan pada Gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Pertanaman kedelai NS di IP2TP Kendalpayak dan prosesing kedelai NS di IP2TP Genteng



Gambar 6. Pertanaman kedelai BS di IP2TP Jambegede dan IP2TP Ngale

2.b. Produksi Benih Sumber Aneka Kacang dan Umbi

Kegiatan Produksi Benih Sumber Aneka Kacang dan Umbi menghasilkan capaian :

1. Produksi benih sumber kacang tanah NS, BS, dan FS hingga Desember 2022 menghasilkan benih NS sebesar 2.987,07 kg, BS sebesar 5.417,42 kg, FS 2.717,00 kg total benih kacang tanah 11.121,49 kg. Pencapaian target benih kacang tanah dari target awal (sebelum refocusing) sebesar 20.000 kg tercapai sebesar 55,61% yang terdiri kelas NS 149,35%, kelas BS 67,72%, dan kelas FS 27,17%. Dari target refocusing benih kacang tanah sebesar 10.000 kg tercapai sebesar 111,21% yang terdiri dari benih NS 149,35, kelas BS 77,39%, dan FS 271,70%.
2. Produksi benih sumber kacang hijau NS, BS, dan FS hingga Desember 2022 menghasilkan benih NS sebesar 324 kg, BS sebesar 2.645,52 kg, sedangkan FS 1.997,43 total benih kacang hijau 4.966,95% kg. Pencapaian target benih kacang hijau dari target awal (sebelum refocusing) sebesar 10.000 kg tercapai sebesar 49,67% yang terdiri kelas NS 32,40%, kelas BS 88,18%, dan kelas FS 33,29%. Dari target refocusing benih kacang hijau sebesar 5.200 kg tercapai sebesar 95,52% yang terdiri dari benih NS 162,00 %, kelas BS 88,18%, dan FS 99,87%.
3. Stek ubikayu yang dihasilkan adalah 37.500 stek dan stek ubijalar yang telah dihasilkan adalah 25.000 stek. Pencapaian bibit stek ubikayu sebesar 150% dari target 25.000 stek. Pencapaian bibit stek ubijalar sebesar 100% dari target 25.000 stek.
4. Kadar air calon benih kacang tanah yang baru masuk rata-rata 9,40% dengan kisaran 6,20-17,80%, rendemen rata-rata 77,24% dengan kisaran 56,88%-89,02%, daya tumbuh rata-rata 79,24% dengan kisaran 43,00%-97,00%. Rata-rata kadar air awal untuk kacang hijau 10,84% dengan kisaran 8,85%-14,80%, rendemen rata-rata 84,04% dengan kisaran 63,22%-96,55%, daya tumbuh rata-rata 85,70 dengan kisaran 41,00%-96,75%. Fenomena perubahan iklim menyebabkan musim hujan berlangsung lebih lama pada tahun 2022, cuaca mendung sehingga mempengaruhi proses pasca panen dan mutu sebagian lot benih.
5. Distribusi benih sumber kacang tanah hingga Desember 2022 kelas BS sebanyak 4.277 kg dan FS 3.475 kg. Distribusi benih sumber kacang hijau hingga Desember 2022 kelas BS sebanyak 2.4146,50 kg dan FS 2.365 kg. Distribusi bibit BS ubikayu BS sebanyak 35.910 stek dan BS ubijalar sebanyak 24.475 stek.
6. Persentase pemenuhan pelanggan hingga Desember 2022 terhadap kacang tanah kelas BS dan FS, kacang hijau kelas BS dan FS menunjukkan angka 100% yang artinya dapat terpenuhi.
7. Gambaran pelaksanaan produksi benih sumber akabi disajikan pada Gambar 7 – 10.



Gambar 7. Pertanaman kacang tanah BS di IP2TP Genteng dan IP2TP Jambede



Gambar 8. Pertanaman kacang hijau BS di IP2TP Ngale dan IP2TP Genteng



Gambar 9. Pertanaman ubikayu BS di IP2TP Kendalpayak, IP2TP Jambegede dan Kalipare Malang Selatan



Gambar 10. Pertanaman ubijalar BS di IP2TP Jambegede

Kegiatan 3. Pengelolaan Manajemen Kerjasama HIRATA

- Kegiatan eksplorasi sumber daya genetik (SDG) aneka kacang dan umbi potensial dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, P. Lombok, dan P. Bali pada bulan Oktober-November 2022. Dilanjutkan dengan penyelamatan materi SDG hasil eksplorasi dengan menanam di polybag di rumah kaca.
- Inventarisasi SDG aneka kacang dan umbi koleksi Balitkabi dan mempersiapkan sampel untuk analisis senyawa bioaktif yang dilakukan di laboratorium Balitkabi menggunakan

GC-MS.

- Eksplorasi yang dilakukan di lima provinsi mendapatkan 101 aksesi aneka kacang dan 116 aksesi aneka umbi dengan beragam kegunaan (Gambar 11 – 13). Saat ini 217 aksesi aneka umbi dan kacang potensial tersebut sudah tertanam di rumah kaca (Gambar 14). Khusus untuk aksesi aneka kacang juga tersimpan di ruang dingin bersama dengan koleksi SDG Balitkabi. Sebanyak 57 aksesi aneka kacang dan umbi koleksi Balitkabi dan hasil eksplorasi sedang dipersiapkan untuk analisis kandungan senyawa bioaktifnya (Gambar 15).



KLP-6. Uwi ungu



KLP-3. Kimpul



KLP-5. Gadung



SLN-19. Kacang tunggak merah



SLN-20. Kacang tunggak krem



KLP-1. Koro benguk putih

Gambar 11. Hasil eksplorasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (HIRATA)



Loteng-3. Orak-orok



Loteng-4. Kacang Komak



Loteng-9. Vigna spp



Loteng-13. Ubi jalar [*Ipomoea batatas*]



Lobar-19. Kentang sabrang



Lobar-22. Talas *Colocasia esculenta*

Gambar 12. Dokumentasi hasil eksplorasi di Pulau Lombok (HIRATA)



Keladi hijau dari Bangli Komak/Kara udang dari Buleleng Kacang sachai dari Tabanan

Gambar 13. Dokumentasi hasil eksplorasi di Pulau Bali (HIRATA)



Gambar 14. Kegiatan identifikasi tanaman aneka umbi hasil eksplorasi di rumah kaca Balitkabi, MT 2022



Gambar 15. Preparasi bahan analisis senyawa bioaktif

Kegiatan 3. Pengelolaan Manajemen Kerjasama IMIN 2

- Sebanyak 348 aksesi kacang hijau telah selesai dilakukan pengujian viabilitas, 318 aksesi memiliki daya berkecambah $\geq 80\%$, sedangkan 30 aksesi lainnya memiliki daya berkecambah $\leq 80\%$. Aksesi yang memiliki daya berkecambah rendah, didominasi memiliki benih keras yang tinggi (2-77%), dan benih busuk (0-22%). Uji viabilitas benih perlu dilakukan berkala untuk menjaga mutu fisiologis benih.

- Pengujian ketahanan kacang hijau terhadap salinitas dilakukan menggunakan NaCl. Hingga saat ini pengujian masih sedang berjalan. Pada pengujian ini salinitas yang diberikan adalah salinitas sedang hingga tinggi untuk mendapatkan aksesori yang toleran terhadap salinitas yang lebih tinggi. Salinitas diberikan dengan penambahan NaCl 50 mM (DHL 3-4 dS/m) dan penambahan NaCl 100 mM (DHL 5-6 dS/m)
- Kadar Zn memiliki rentang 10 - 32 ppm dengan rerata 18 ppm. Kadar Fe berkisar antara 0-261 ppm. Sebanyak 35 aksesori dari IMIN tidak terdeteksi (0) sedangkan 11 aksesori memiliki rentang yang cukup besar yaitu 2 - 261 ppm. Beberapa aksesori yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut untuk kandungan Fe adalah aksesori IMIN 20 (261,86 ppm) dan IMIN 39 (174,66 ppm). Sedangkan aksesori yang potensial untuk dikembangkan dengan kandungan Zn tinggi adalah aksesori IMIN 8 (32,78 ppm).
- Ragam warna biji aksesori kacang hijau hasil hibah dari kegiatan IMIN 2 dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Sebagian motif warna kacang hijau koleksi IMIN 2

1-3 Jumlah Varietas Unggul Tanaman dan Hewan untuk pangan yang dilepas

Jumlah varietas unggul tanaman akabi yang dilepas yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah 3 dan terealisasi 3 (Tabel 10). Tahun 2022 Balitkabi melepas 3 varietas unggul ubi kayu produktivitas tinggi, umur genjah, kadar pati tinggi. Sidang pelepasan dilaksanakan pada 10 November 2022, bertempat di Hotel Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta. Tiga usulan calon varietas ubi kayu dari Balitkabi disetujui untuk dilepas sebagai varietas unggul dengan perbaikan proposal. Ketiga calon varietas ubikayu tersebut diberi nama Ukage 1, Ukage 2, dan Ukage 3.

Tabel 10. Jumlah Varietas Unggul Tanaman Akabi yang dilepas Balitkabi Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Presentase (%)
1.	Jumlah Varietas Unggul Tanaman dan Hewan untuk pangan yang dilepas	3	3	100

Indikator Kinerja 2

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi telah berkomitmen untuk membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), sebagai bentuk pelaksanaan Reformasi Birokrasi agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Pembangunan Zona Integritas dilakukan dalam rangka membangun program pencegahan korupsi di lingkup Balitkabi. Balitkabi sebagai unit riset dan pelayanan publik, dituntut untuk mempunyai performa yang baik. Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas dilakukan secara konsisten, efisien dan komitmen tinggi, terutama dalam menjaga layanan dan bebas dari korupsi. Pembangunan Zona Integritas sejalan dengan program pemerintah dalam pencegahan tindak korupsi yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 dan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Target dan realisasi nilai pembangunan zona integritas (ZI) Balitkabi tahun 2022 seperti pada Tabel 11.

Tabel 11. Target dan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balitkabi Tahun 2022.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Present
1.	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	80,00	88,89	111

Indikator Kinerja 3

Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (berdasarkan PMK yang berlaku)

Nilai Kinerja Balitkabi (berdasarkan PMK yang berlaku) pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85,00 dan dapat terealisasi 87,75 %. Nilai Kinerja Balitkabi Tahun 2022 dapat

dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Nilai kinerja Balitkabi tahun 2022.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Presentase (%)
1.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (berdasarkan PMK yang berlaku)	85	87,75	103

IKU 1. VUB Ubi Kayu Produktivitas Tinggi, Berumur Genjah, dan Kadar Pati Tinggi

Tahun 2022 ditetapkan target IKU Balitkabi adalah melepas 3 varietas unggul ubi kayu produktivitas tinggi, umur genjah, kadar pati tinggi. Pada 10 November 2022, bertempat di Hotel Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta, tiga usulan calon varietas ubi kayu dari Balitkabi disetujui untuk dilepas sebagai varietas unggul dengan perbaikan proposal. Ketiga calon varietas tersebut diberi nama:

1. Ukage 1 (Klon OMM 1207-57), potensi hasil tinggi 44,10 t/ha (umur 7 bulan), agak tahan terhadap hama tungau merah, tahan terhadap penyakit busuk umbi, dan memiliki kadar pati tinggi 21,64%, hasil pati 7,91 t/ha dengan kandungan HCN rendah 6,19 ppm bb (tidak pahit), kadar pati lebih tinggi dari UJ-5 yang saat ini merupakan ubi kayu dengan kandungan kadar pati paling tinggi. Klon ini cocok sebagai bahan baku industri atau pangan yang dapat diolah secara langsung.



Gambar 19. Karakteristik varietas ubi kayu Ukage 1

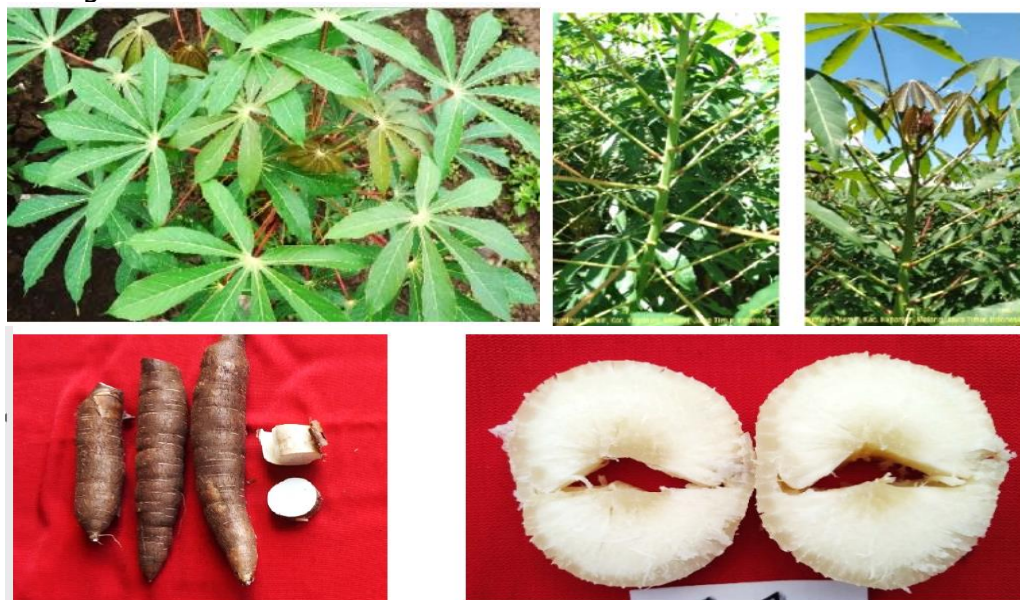
2. Ukage 2 (Klon OMM 1204-36), memiliki potensi hasil umbi 37,80 t/ha (umur 7 bulan), agak tahan hama tungau merah, tahan terhadap penyakit busuk umbi, dan memiliki kadar pati 20,55% dengan kandungan HCN 16,16 ppm bb (tidak pahit). kadar pati lebih tinggi dari UJ-5 yang saat ini merupakan ubi kayu dengan kadar pati

paling tinggi. Klon ini cocok sebagai bahan baku industri atau pangan yang dapat diolah secara langsung.



Gambar 20. Karakteristik varietas ubi kayu Ukage 2

3. Ukage 3 (Klon OMM 1206-112), memiliki keunggulan potensi hasil 50,10 t/ha (7 bulan), tahan terhadap penyakit busuk umbi, serta berkadar pati tinggi 20,20%, hasil pati 6,93 t/ha, serta kadar HCN 27,44 ppm (pahit). Rata-rata hasil umbi dan hasil pati pada umur 7 bulan nyata lebih tinggi daripada varietas UJ 5 maupun Litbang UK 2.



Gambar 21. Karakteristik varietas ubi kayu Ukage 3

IKU 3 dan IKU 4. Produksi Benih Sumber

Target produksi benih sumber kedelai dan akabi (non kedelai) yang telah ditetapkan pada IKU Balitkabi 2022 sebanyak 54 ton (24 t kedelai dan 30 t Akabi), ubikayu dan ubi jalar masing-masing sebanyak 25.000 dan 25.000 stek (Tabel 13). Capaian kinerja dari kegiatan ini adalah benih BS/FS sebanyak 33,630 t, 37.500 stek ubikayu, dan 25.000 stek ubijalar. Persentase realisasi produksi benih tidak seluruhnya bisa mencapai 100%, terutama benih kedelai dan aneka kacang non kedelai sebagai akibat adanya pemblokiran anggaran/*self adjustment* sebesar Rp. 47.000.000 dari total anggaran sebesar Rp. 579.280.000 untuk produksi benih kedelai dan pemblokiran anggaran/*self adjustment* sebesar Rp.102.765.000 dari total anggaran Rp. 800.000.000 untuk produksi benih Akabi (non kedelai). Sementara itu target produksi benih sumber yang telah ditetapkan dalam RKAK/L tidak dapat direvisi, namun pelaksanaan disesuaikan dengan anggaran yang ada.

Tabel 13. Capaian kinerja kegiatan produksi benih sumber akabi tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Target awal	Penyesuaian* Self Adjustment	Capaian	% (target awal)	% (*) target penyesuaian
1.	Produksi Benih Sumber Kedelai	24 ton	18 ton	17,54 ton	73,09	97,45
2.	Produksi Benih Sumber Aneka Kacang (non Kedelai)	30 ton	15,2 ton	16,09 ton	53,63	105,84
	Produksi Benih Sumber Ubi Kayu	25.000 stek	25.000 stek	37.500 stek	150	150
	Produksi Benih Sumber Ubi Jalar	25.000 stek	25.000 stek	25.000 stek	100	100

Target benih sumber kedelai UPBS Balitkabi awalnya ditetapkan sebanyak 24.000 kg yang terdiri dari benih NS sebanyak 1.500 kg, BS sebanyak 5.000 kg dan FS sebanyak 18.000 kg. Target tersebut direncanakan akan dicapai dengan produksi pada luasan 26,25 ha. Sehubungan dengan adanya pemblokiran anggaran/*self adjustment* untuk kegiatan produksi benih sumber kedelai pada tanggal 31 Mei 2022, maka dilakukan pengurangan luasan produksi yang berakibat pada penurunan target benih sumber kedelai. Target produksi benih sumber kedelai kemudian disesuaikan dengan anggaran yang masih berjalan dan turun menjadi 18.000 kg yang terdiri dari kedelai NS 1.500 kg, BS kedelai 4.000 kg, dan FS kedelai 12.500 kg sehingga luasan produksi juga turun menjadi 20,5 ha (Tabel 14). Pencapaian target awal IKU benih sumber kedelai mencapai 73,09%, namun jika dihitung dari target penyesuaian *self adjustment* mencapai 97,45%.

Target benih sumber akabi (non kedelai) UPBS Balitkabi awalnya ditetapkan sebanyak 30 ton yang terdiri dari benih NS Kacang tanah sebanyak 2.000 kg dan kacang hijau 1.000 kg, BS kacang tanah sebanyak 8.000 kg dan kacang hijau 3.000 kg, FS kacang tanah sebanyak 10.000 kg, kacang hijau sebanyak 6.000 kg, BS ubikayu 25.000 stek, BS ubijalar 25.000 stek. Target tersebut direncanakan akan dicapai dengan produksi pada luasan 39 ha. Sehubungan dengan adanya pemblokiran anggaran/*self adjustment* dari kegiatan produksi benih sumber akabi pada tanggal 31 Mei 2022, maka dilakukan penyesuaian, yaitu dengan mengurangi luasan produksi. Pengurangan luasan produksi berakibat pada penurunan target benih sumber akabi. Target UPBS akabi kemudian disesuaikan dengan

alokasi anggaran dan turun menjadi 15,2 ton dengan luasan 21 ha yang terdiri dari benih NS kacang tanah 2.000 kg dan kacang hijau 200 kg, BS kacang tanah sebesar 7.000 kg dan kacang hijau 3.000 kg, benih FS kacang tanah 1.000 kg dan kacang hijau 2.000 kg, BS ubikayu 25.000 stek, dan BS ubijalar 25.000 stek (Tabel 14). Pencapaian target awal IKU benih sumber aneka kacang mencapai 53,63%, namun jika dihitung dari target penyesuaian *self adjustment* mencapai 105,84%. Pencapaian target IKU benih sumber ubikayu mencapai 150% dan ubijalar mencapai 100% kg.

Tabel 14. Rincian capaian kinerja kegiatan produksi benih sumber Balitkabi tahun 2022

Komoditas	Target (kg/stek)	Penyesuaian (kg/stek)	Realisasi Benih (kg/stek)	% Target Awal	% target penyesuaian
Kedelai					
Benih Inti (NS)	1.500	1.500	2.713,02	271,30	180,87
Benih Penjenis (BS)	5.000	4.000	4.177,27	83,55	104,43
Benih Dasar (FS)	18.000	12.500	10.651,33	59,17	85,21
Sub Total	24.000	18.000	17.541,61	73,09	97,45
Aneka kacang dan umbi					
Benih Inti (NS)					
Kacang tanah	2000	2.000	2.987,07	149,35	149,35
Kacang hijau	1000	200	324,00	32,40	32,40
Benih Penjenis (BS)					
Kacang tanah	8.000	7.000	5.417,42	67,72	77,39
Kacang hijau	3.000	3.000	2.645,52	88,18	88,18
Ubi kayu	25.000	25.000	37500	15,00	150,00
Ubi jalar	25.000	25.000	25000	10,00	100,00
Benih Dasar (FS)					
Kacang tanah	10.000	1.000	2.717,00	27,17	271,70
Kacang hijau	6.600	2.000	1.997,43	33,29	99,87
Sub total aneka kacang	30.000	15.200	16.088	53,63	105,84

3.1.2. Pengukuran Capaian antar Tahun

Tahun 2022 merupakan tahun keempat diberlakukannya PK berbasis outcome, tahun ketiga Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dan nilai kinerja menjadi target PK satker. Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian target dan realisasi antar tahun 2021-2022 Balitkabi

No.	Indikator Kinerja	2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	4	15	22	24
2.	1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	51	58,14	60	100
3.	1-3 Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1)	1	4	3	3
4.	IKK Peneliti:				
	- Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal global	40	48	-	-
	- Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	19	18	-	-
	- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	4	10	-	-
	- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	1	7	-	-
	- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	7	8	-	-
	- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	1	7	-	-
	- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1	5	-	-
5.	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	80	92,74	80	88,89
6.	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	95	99,22	85	87,75
7.	Teknologi Budidaya	1	3	-	-
8.	Produksi Benih Sumber Kedelai (ton)	19	19,033	24	17,54
9.	Produksi Benih Sumber Aneka Kacang (non Kedelai) (ton)	21	21,199	30	16,09
10.	Ubi Kayu (stek)	25.000	32.565	25.000	37.500
11.	Ubi Jalar (stek)	50.000	82.950	25.000	25.000

Indikator kinerja jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman akabi yang dimanfaatkan (akumulasi waktu 5 tahun terakhir) tercapai 24 hasil penelitian dan pengembangan tanaman akabi dimanfaatkan hingga tahun 2022 (capaian 109%).

Indikator kinerja rasio hasil penelitian dan pengembangan akabi pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman akabi yang dilakukan pada tahun berjalan pada tahun 2021 dan 2022 tercapai 100%. Kegiatan tahun 2022 terlaksana semua dan telah selesai seluruhnya. Pada tahun 2022 dari target 3 VUB terealisasi 3 VUB (100%).

Indikator kinerja jumlah produksi benih sumber dengan target 40 ton pada 2021 telah tercapai lebih dari 100%, sedangkan pada 2022 realisasi dari target 54 ton tidak tercapai 100%, dikarenakan adanya pemblokiran anggaran/*self adjustment* pada tanggal 31 Mei 2022 terhadap anggaran kegiatan produksi benih sumber. Sementara itu target produksi benih sumber yang telah ditetapkan dalam RKAK/L tidak dapat direvisi, namun pelaksanaan disesuaikan dengan anggaran yang ada.

Target nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balitkabi pada 2021 didapatkan nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM sebesar 92,7% dari target nilai 80%. Pada 2022 didapatkan nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM sebesar 88,89 dari target nilai 80. Perbedaan nilai yang dicapai disebabkan adanya perbedaan format LKE, yang perbedaan tersebut belum dipahami oleh Balitkabi, sehingga ada beberapa point yang tidak mendapatkan nilai maksimal. Sedangkan Nilai Kinerja Balitkabi (berdasarkan PMK yang berlaku) pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 85% dan didapatkan nilai sebesar 99,22. Pada tahun 2022 didapatkan nilai sebesar 87,75 dari target 85%. Penurunan nilai PMK ini lebih dikarenakan adanya transformasi kelembagaan yang berakibat pada kinerja Balai.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Balitkabi dengan Target Renstra 2020-2024

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan Renstra 2020-2024. Terdapat beberapa perubahan indikator kinerja dari Renstra. Pengukuran capaian kinerja tahun 2020-2022 dari target Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Capaian kinerja dengan target Renstra 2020-2024 Balitkabi

No	Indikator Kinerja	2020		2021		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	2	2	4	15	22	24
2.	1-2 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	60	100	51	58,14	60	100
3.	1-3 Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk	2	2	1	4	3	3
4.	IKK Peneliti:	-	-				
	- Pemakalah di pertemuan ilmiah	-	-	40	48	-	-

	- Pemakalah di pertemuan ilmiah	-	-	19	18	-	-
	- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	-	-	4	10	-	-
	- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi	-	-	1	7	-	-
	- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks	-	-	7	8	-	-
	- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	-	-	1	7	-	-
	- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	-	-	1	5	-	-
5.	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada satker Puslitbang Tanaman Pangan	80	84,25	80	92,74	80	88,89
6.	3-1 Nilai Kinerja Puslitbang Tanaman Pangan (berdasarkan PMK yang	88	88	95	99,22	85	87,75
7.	Teknologi Budidaya	1	1	1	1	-	-
8.	Produksi Benih Sumber Kedelai (ton)	15	15,99	19	19,033	24	17,54
9.	Produksi Benih Sumber Aneka Kacang (non Kedelai) (ton)	1	5,3	21	21,199	30	16,09
10.	Ubi Kayu (stek)	1.000	1.100	25.000	32.565	25.000	37.500
11.	Ubi Jalar (stek)	1.000	3.100	50.000	82.950	25.000	25.000

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Serangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022 berhasil memperoleh: (1) sejumlah aksesi plasma nutfah terkonservasi dan terejuvinasi, (2) tiga VUB ubikayu yang telah dilepas dengan keunggulan potensi hasil tinggi, umur genjah, dan berkadar pati tinggi, (3) Produksi benih/bibit sumber akabi sesuai target yang telah disesuaikan, (4) dua kegiatan pengelolaan manajemen kerjasama (HIRATA dan IMIN 2). Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tersebut telah memenuhi target.

Teknologi yang dihasilkan Balitkabi selanjutnya didiseminasikan/dipromosikan kepada berbagai pihak terkait (stakeholder) melalui penyebarluasan dan penerapan teknologi. Komunikasi dilakukan melalui pengguna/penerima manfaat; (1) Seminar, (2) penerbitan dan penyebarluasan publikasi, (3) pameran dan ekspose, (4) temu lapang, (5) layanan kunjungan dan visitor plot. Diseminasi dan promosi VUB dilakukan melalui pengadaan benih inti dan penyediaan benih BS. Berbagai VUB tanaman akabi telah didistribusikan ke berbagai pihak yang memerlukan di berbagai propinsi.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Balitkabi didukung oleh: (1) adanya kegiatan yang mendukung tercapainya IKU, (2) tersedianya prasarana dan sarana pendukung penelitian berupa: IP2TP, rumah kaca dan laboratorium yang telah terakreditasi serta didukung sumber pembiayaan dari DIPA, (3) agroklimat lokasi penelitian mendukung dengan rencana penelitian, (4) adanya sumberdaya manusia (SDM) yang handal, petani yang responsif terhadap kegiatan lapang dalam rangka pengembangan akabi.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2022 adalah adanya transformasi kelembagaan yang berakibat pada pemblokiran anggaran dan revisi anggaran

sebanyak sembilan kali, yang berdampak pada pencapaian target. Pagu awal sebesar Rp 25.227.808.000, dengan adanya transformasi kelembagaan (beralihnya tusi litbangjirap) menyebabkan pemblokiran terhadap anggaran riset dan diseminasi. Pagu akhir Balitkabi setelah anggaran yang diblokir dikeluarkan menjadi menjadi Rp 20.716.121.000 pada revisi ke 9 (Tabel 17).

Tabel 17. Kronologi revisi anggaran Tahun 2022

No	Keterangan	Pagu (Rp)
1	Revisi Awal	25.227.808.000
2	Revisi 1	24.690.808.000
3	Revisi 2	24.690.808.000
4	Revisi 3	24.690.808.000
5	Revisi 4	24.690.808.000
6	Revisi 5	22.224.904.000
7	Revisi 6	21.566.184.000
8	Revisi 7	22.319.784.000
9	Revisi 8	22.609.146.000
10	Revisi 9	20.716.121.000

Permasalahan dan hambatan yang ada dapat diatasi antara lain dengan merevisi target PK menyesuaikan dengan pagu anggaran revisi serta mengoptimalkan capaian untuk kegiatan operasional perkantoran.

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Hasil Penelitian yang dimanfaatkan kumulatif 5 tahun terealisasi 24 dari target 22, memiliki nilai efisiensi sebesar 78,62%. Keluaran Teknologi dan Varietas Akabi tidak dapat dianalisis efisiensi penggunaan sumber daya karena pada tahun 2022 anggaran untuk penelitian tidak ada akibat adanya transformasi kelembagaan dari Balitbangtan menjadi BSIP meskipun terealisasi 3 VUB, sehingga pada tabel nilai efisiensi ditulis N/A. SDG menunjukkan nilai efisiensi sebesar 50,04% dengan capaian realisasi 100% dari target. Sedangkan untuk keluaran Benih Sumber, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk mencapai sasarannya, Balitkabi menghasilkan efisiensi sebesar 53,24%. Pada penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balitbangtan diperoleh efisiensi 84,16% dan untuk Nilai Kinerja anggaran diperoleh efisiensi sebesar 58,58% (Tabel 18).

Tabel 18. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output			Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan kumulatif 5 tahun	Hasil penelitian	2,108,514,000	2,036,880,755	96.60	22	24	109,09	11.45	78.62
2	- Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	Varietas/galur	NA	NA	NA	3	3	100.00	NA	NA
3	- Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	Akses	184,000,000	183,972,450	99.99	3,652	3,652	100.00	0.01	50.04
4	Rasio hasil penelitian dan pengembangan terhadap seluruh hasil penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan tahun berjalan	%	1,491,115,000	1,490,839,166	99.98	33	34	101.30	1.30	53.24
5	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	17,780,775,000	17,057,433,468	95.93	80	88.89	111.11	13.66	84.16
6	Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai	1,118,379,000	1,114,951,003	99.69	85.00	87.75	103.24	3.43	58.58

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi Anggaran

Pagu awal Balitkabi Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 25.227.808.000,00 dan sampai dengan Bulan Desember 2022 sudah mengalami 9 (sembilan) kali revisi, penghematan dan penambahan target PNBP yang harus masuk di DIPA sehingga Pagu Anggaran (Revisi ke 9) menjadi Rp. 20.716.121.000,00 yang terdiri dari Belanja Pegawai (51) senilai Rp.11.337.457.000,00; Belanja Barang (52) senilai Rp.8.808.048.000,00 dan Belanja Modal (53) senilai Rp.570.616.000,00. Realisasi sampai dengan 30 Desember 2022 sebesar Rp. 20.056.264.534,00 (96,81%) terdiri dari Belanja Pegawai (51) senilai Rp.10.831.359.277,00 (95,54%); Belanja Barang (52) senilai Rp. 8.657.477.257,00 (98,29%) dan Belanja Modal (53) senilai Rp.567.428.000,00 (99,44%) (Tabel 19).

Tabel 19. Perbandingan realisasi anggaran Desember 2021 dan 30 Desember 2022

Jenis Belanja	Bulan Desember 2021			Bulan Desember 2022		
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
	R	R	%	R	R	%
Belanja Pegawai	13.217.000.000	13.002.755.954	98,38	11.337.457.000	10.831.359.277	95,54
Belanja Barang	13.051.290.000	12.271.429.210	94,02	8.808.048.000	8.657.477.257	98,29
Belanja Modal	1.105.910.000	1.102.606.665	99,70	570.616.000	567.428.000	99,44
Total	27.374.200.000	26.376.791.829	96,36	20.716.121.000	20.056.264.534	96,81

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan PNBP di Balitkabi Tahun Anggaran 2022 dengan pagu awal target sebesar Rp.949.733.000,00 yang terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp. 5.000.000,00 dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 944.733.000,00. Pagu revisi sebesar Rp.1.805.078.000,00 yang terdiri dari penerimaan umum sebesar Rp. 5.000.000,00 dan Fungsional sebesar Rp. 1.800.078.000,00 Realisasi sampai dengan 30 Desember 2022 senilai Rp. 2.038.917.053,00 (112,95%) terdiri dari Realisasi Penerimaan Umum sebesar Rp.134.855.953,00 (2.697,12%) dan Realisasi dari Penerimaan Fungsional sebesar Rp.1.904.061.100,00 (105,78%) (Tabel 20).

Tabel 20. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pagu Revisi 2022

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Penerimaan umum	5.000.000	134.855.953	2.697,12
Penerimaan fungsional	1.800.078.000	1.904.061.100	105,78
Total	1.1.805.078.000	2.038.917.053	112,95

IV. PENUTUP

Secara umum selama tahun 2022 kondisi anggaran mengalami pasang surut dibuktikan dengan dilakukan revisi anggaran sampai 9 kali. Meskipun demikian, sasaran strategis Balitkabi tahun 2022 yang dituangkan dalam Renstra 2020-2024 berhasil dicapai dalam mendukung program Balitbangtan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan dengan melakukan beberapa penyesuaian kegiatan. Dukungan nyata kinerja Balitkabi terhadap sasaran program Balitbangtan dalam upaya pencapaian swasembada kedelai adalah tersedianya varietas unggul baru dan benih sumber. Capaian sasaran Balitkabi tahun 2022 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2022 telah tercapai dengan rata-rata capaian berhasil (100%). Pagu anggaran untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian indikator kinerja Balitkabi tahun 2022 sebesar Rp. 20.716.121.000,00 dengan realisasi sampai dengan 30 Desember 2022 sebesar Rp. 20.056.264.534,00 atau sebesar 96,81%. Realisasi anggaran masing-masing indikator kinerja lebih dari 95%, dengan kisaran capaian antara 95,54% hingga 99,44%. Dengan mensinkronkan ketercapaian realisasi keuangan dan fisik, diperoleh nilai efisiensi sebesar 50,04-78,62% untuk keluaran benih sumber kedelai dan kacang lainnya. Hal ini berarti Balitkabi telah melakukan efisiensi dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja.

Capaian rasio penelitian terhadap kegiatan tahun berjalan telah sesuai dengan yang direncanakan. Ini menunjukkan perencanaan berjalan dengan baik, ditengah perubahan dan realokasi anggaran yang berjalan di tahun 2022. Hasil penelitian yang telah dihasilkan Balitkabi selama tahun 2022 telah didasarkan pada kebutuhan pengguna dan akan berdampak setelah hasil penelitian tersebut didiseminasikan kepada stakeholder nasional.

Benih sumber kedelai yang telah diproduksi oleh Balitkabi belum mencapai target yang ditetapkan, dikarenakan adanya pemblokiran/*self adjustment* terhadap anggaran produksi benih sumber, sementara itu target produksi yang tercantum dalam RKAK/L tidak dapat disesuaikan. Namun apabila disandingkan dengan target yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, maka benih sumber yang diproduksi telah memenuhi target. Di samping itu, produksi benih sumber untuk mendukung penyebaran varietas-varietas baru yang telah dilepas juga telah dilakukan, sehingga petani dapat merasakan manfaat dari keunggulan varietas baru tersebut.

Penderasan penyebaran teknologi yang telah dihasilkan harus terus diupayakan agar manfaat teknologi tersebut dapat dirasakan oleh pengguna. Untuk itu, kegiatan yang dilakukan oleh Balitkabi didasarkan pada kebutuhan pengguna agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas, termasuk di antaranya sistem produksi benih kedelai dan distribusinya dirancang agar lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu, semua sistem manajemen organisasi dan penelitian harus dirancang secara baik sesuai dengan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja.

Transparansi penggunaan anggaran ditingkatkan dengan mengoptimalkan tim satlak PI (SPI) dalam melakukan pengawasan dan pengawalan serta evaluasi penggunaan anggaran yang terencana dan ditunjukkan dengan pencapaian nilai Zona Integritas yang sangat baik, yang berarti pengelolaan anggaran sudah diterapkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Keterbukaan manajemen yang didukung oleh komitmen semua personil merupakan kunci keberhasilan pencapaian semua target yang dibebankan kepada Balitkabi serta terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*.

LAMPIRAN

1. Sertifikat WBK Tahun 2018



2. Berita Acara Sidang Pelepasan Varietas Ubikayu Potensi hasil tinggi, umur genjah, kadar pati tinggi

HASIL SIDANG EVALUASI DAN PENILAIAN CALON VARIETAS TANAMAN PANGAN

Nomor : 24/TPVTP/11/2022

Tanggal : 10 November 2022

Dasar Pelaksanaan:

1. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman.
2. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 681/HK.540/C/11/2019 tentang Prosedur Operasional Standar Penilaian Varietas dalam Rangka Pelepasan Varietas Tanaman Pangan.

Pada hari kamis tanggal sepuluh bulan November tahun 2022 bertempat di Yogyakarta, telah dilaksanakan Sidang Evaluasi dan Penilaian Calon Varietas Tanaman Pangan yang dihadiri oleh 14 (Empat Belas) anggota Tim Penilai Varietas Tanaman Pangan (Tim PVTP), yaitu:

- | | |
|--|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Satoto, MS. | 8. Wiji Astutiningsih, S.P, M.P. |
| 2. Dr. Ir. M. Muchlish Adie, MS. | 9. Dr. Ir. Hajrial Aswidinoor, M.Sc. |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sholihin, M.Sc. | 10. Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D. |
| 4. Prof. Dr. Muhammad Azrai, S.P, M.P. | 11. Dr. Eka Tarwaca Susila Putra, SP,MP. |
| 5. Drs. Lukman Hakim | 12. Ir. Ayub Darmanto |
| 6. Dr. Ir. Muhamad Yunus, M.Si. | 13. Ir. HME. Achdijat Basari |
| 7. Dr. Ir. Sobrizal, M.Sc. | 14. Zulharman Djusman, SE. |

Tim PVTP melaksanakan evaluasi dan penilaian calon varietas tanaman pangan atas permohonan dari :

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nama Penyelenggara Pemuliaan | : Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi |
| 2. Alamat | : Jl. Raya Kendalpayak Km 8,
Kec. Pakisaji, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65162 |
| 3. Jenis Tanaman | : Ubi Kayu |
| 4. Judul Proposal | : Proposal Pelepasan Varietas |

OMM 1207-57 dan OMM 1204-36 (Klon Harapan Ubikayu Berumur Genjah dan Berkadar Pati Tinggi Serta Rendah HCN)
OMM 1206-112 (Klon Harapan Ubikayu Berumur Genjah dan Berkadar Pati Tinggi)

5. Nama Calon Varietas :
 - OMM 1207-57
 - OMM 1204-36
 - OMM 1206-112
6. Usulan Nama Varietas :
 - Ukage 1
 - Ukage 2
 - Ukage 3
7. Penyaji Makalah : Tinuk Sri Wahyuni, S.P, MP.
8. Ringkasan Penyajian Makalah :
 - a. Pada umur tujuh bulan calon varietas ubi kayu OMM 1207-57 memiliki potensi hasil umbi segar 44,10 t/ha dengan rata-rata hasil umbi segar 36,42 t/ha. Calon varietas ubi kayu OMM 1204-36 memiliki potensi hasil umbi segar 37,80 t/ha dengan rata-rata hasil umbi segar 33,94 t/ha. Calon varietas ubi kayu OMM 1206-112 memiliki potensi hasil umbi segar 50,10 t/ha dengan rata-rata hasil umbi segar 33,71 t/ha.
 - b. Calon varietas ubi kayu OMM 1207-57 dan OMM 1204-36 agak tahan terhadap hama tungau merah (*T. urticae*) sedangkan OMM 1206-112 peka terhadap hama tungau merah (*T. urticae*).
 - c. Calon varietas ubi kayu OMM 1207-57, OMM 1204-36 dan OMM 1206-112 agak tahan terhadap penyakit busuk umbi (*Fusarium sp.*)
 - d. Calon varietas ubi kayu OMM 1207-57 memiliki kadar HCN sebesar 6,19 ppm bb. Calon varietas ubi kayu OMM 1204-36 memiliki kadar HCN sebesar 16,16 ppm bb. Calon varietas ubi kayu OMM 1206-112 memiliki kadar HCN sebesar 27,44 ppm bb.
9. **Hasil Evaluasi dan Penilaian Tim PVTP:**
 - a. Judul masih terpisah sesuai dengan keunggulannya
 - b. Proposal belum sesuai SOP (matrik keunggulan masih dalam bab tersendiri)
 - c. Tujuan terlalu umum
 - d. Karakteristik sifat morfologis belum spesifik
 - e. Program rencana pengembangan varietas 5 (lima) tahun ke depan belum ada
 - f. Deskripsi lokasi belum lengkap (tanggal panen dan tipe iklim)
 - g. Sifat-sifat keunggulan tetua belum dijelaskan
 - h. Deskripsi lingkungan blok persilangan belum dijelaskan
 - i. Informasi kadar air pada tabel hasil belum ada
10. **Kesimpulan Tim PVTP:**
 - a. Calon varietas ubi kayu OMM 1207-57, OMM 1204-36 dan OMM 1206-112 dapat direkomendasikan untuk dilepas sebagai varietas unggul dengan perbaikan proposal sesuai hasil evaluasi di atas.
 - b. Proses pelepasan calon varietas ubi kayu OMM 1207-57, OMM 1204-36 dan OMM 1206-112 dapat dilaksanakan setelah proposal diperbaiki dan dikonsultasikan ke Dr. Ir. M. Muchlish Adie, MS. Rekomendasi akan diterbitkan setelah perbaikan proposal diterima Tim PVTP.

Demikian hasil sidang Tim PVTP untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 November 2022
Tim Penilai Varietas Tanaman Pangan

1 Prof. Dr. Ir. Satoto, MS.

8 Wiji Astutiningsih, S.P, M.P.

2 Dr. Ir. M. Muchlish Adie, MS.

9 Dr. Ir. Hajrial Aswidinoor, M.Sc.

3 Prof. Dr. Ir. Sholihin, M.Sc.

10 Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D.

4 Prof. Dr. Muhammad Azrai, S.P, M.P.

11 Dr. Eka Tarwaca Susila Putra, SP,MP.

5 Drs. Lukman Hakim

12 Ir. Ayub Darmanto

6 Dr. Ir. Muhamad Yunus, M.Si.

13 Ir. HME Achdijat Basari

7 Dr. Ir. Sobrizal, M.Sc.

14 Zulharman Djusman, SE.

3. Sertifikat penghargaan Balitkabi sebagai satker berkinerja terbaik dalam pelaksanaan anggaran Periode Triwulan I 2021 dari KPPN Malang



KPPN Malang Berikan Penghargaan 18 Satker Berkinerja Terbaik

NEW MALANG POS, MALANG - Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Malang kembali memberikan penghargaan kepada 18 satuan kerja (satker) berkinerja terbaik, Selasa (15/2). Penghargaan PRISMA tersebut diberikan atas kinerja terbaik para satker dalam pelaksanaan anggaran tahun 2021.

Penganugerahan penghargaan tersebut dilaksanakan secara hybrid, yakni secara offline diikuti oleh 18 satker di Aula Sakura KPPN Malang dan 149 satker lainnya turut hadir secara online melalui Zoom.

Kepala KPPN Malang, Teddy, mengatakan, penghargaan PRISMA dengan mengusung tema "Tingkatkan Sinergi Pulihkan Negeri Melalui Pelaksanaan APBN TA 2022 Yang Berkualitas" ini bertujuan untuk mendukung program kerja pemerintah pusat dalam memulihkan perekonomian nasional akibat pandemi COVID-19.

"Kami memberikan penghargaan kepada 18 satker yang terbagi dalam enam kategori, yakni Satker Badan Layanan Umum, Satker dengan Pagu Lebih Dari Rp 20 Miliar, Satker dengan Pagu Sampai Dengan Rp 5 Miliar, Satker dengan Pagu Kurang Dari Rp 5 Miliar, Satker dengan Zero Retur dan Satker dengan Frekuensi Transaksi Digipay," ungkap Teddy.

Menurutnya, penghargaan kali ini sedikit berbeda dibanding periode sebelumnya. Terdapat perubahan penilaian, jika triwulan satu, dua dan tiga murni dari Dirjen Perbendaharaan IKPA. Di triwulan empat ini dikombinasikan dengan nilai IKPA murni dari Dirjen Pembendaharaan dan EKA (Evaluasi Kerja Anggaran) oleh Dirjen Anggaran.

"IKPA dengan bobot 40 persen sedangkan nilai EKA sebesar 60 persen," tegas pria berkacamata ini.

Tak hanya penghargaan, dalam kesempatan ini KPPN Malang juga menyampaikan adanya kenaikan realisasi belanja sebesar 1,79 persen di tahun 2021. Pada tahun 2020 realisasi belanja sebesar 92,78 persen atau Rp 8.241.604.626.247 dari pagu sebesar Rp 8.882.654.903.000, sedangkan tahun 2021 realisasi naik menjadi 94,57 persen atau Rp 8.498.057.825.492 dari pagu sebesar Rp 8.986.380.012.000.

Kenaikan realisasi belanja ini akan memberikan stimulus bagi kondisi perekonomian yang lebih baik. Sebagaimana telah dicanangkan oleh pemerintah yang menjadikan APBN sebagai instrumen utama bagi memulihkan kondisi perekonomian nasional.

"Pada tataran operasional KPPN Malang beserta seluruh satker mitra yang berada di wilayah kerja memberikan dukungan dalam bentuk pelaksanaan APBN sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing secara profesional, berintegritas serta bersinergi," urainya.

Tak hanya itu, KPPN Malang turut mengenalkan aplikasi online bernama Digipay yang diluncurkan oleh Kementerian Keuangan. Platform ini diharapkan bisa menjadi cashless society, artinya dapat melakukan transaksi tanpa bersentuhan.

"Adanya aplikasi ini untuk mempermudah APBN dalam melakukan transaksi dengan cara menggunakan kartu kredit pemerintah. Ada tiga bank yang saat ini bekerjasama dengan aplikasi ini yakni kode 008 dari Bank Mandiri, 009 Bank BNI dan 002 Bank BRI," tutup Teddy. (adv/nit/lin)

DAFTAR 18 SATKER YANG MENDAPATKAN PENGHARGAAN KINERJA TERBAIK DALAM PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2021 DI WILAYAH KPPN MALANG:

Kategori Satker Badan Layanan Umum:

- Rumah Sakit Bhayangkara Hasto Brata Batu
- Rumah Sakit TK. II Soepraoen Kesdam V/BRW
- Politeknik Kesehatan Malang

Kategori Satker dengan pagu >Rp 20 Miliar:

- Polres Malang
- HUBDAM V/BRW
- Balai penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang

Kategori Satker dengan pagu > Rp 5 Miliar s.d Rp 20 Miliar:

- Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Malang
- Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari
- Pengadilan Agama Bangil

Kategori Satker dengan pagu s.d Rp 5 Miliar:

- Kantor Kementerian Agama Kota Malang
- Kantor Kementerian Agama Kota Batu
- Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan

Kategori Satker dengan Zero Retur:

- Kantor Pertanahan Kabupaten Malang
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
- Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang

Kategori Satker dengan Frekuensi Transaksi Digipay:

- Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu
- Balai Diklat Keuangan Malang
- Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang



PENGHARGAAN: Penyerahan penghargaan kepada 18 satker berkinerja terbaik dalam pelaksanaan anggaran tahun anggaran 2021 oleh KPPN Malang.

4. Sertifikat penghargaan Balitkabi sebagai satker berkinerja terbaik dalam pelaksanaan anggaran Tahun 2021 dari KPPN Malang

